



Katalog BPS : 9203.71

*Gross Domestic Regional Product 1993 - 2003*



---

**BPS** Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
PROPINSI SULAWESI UTARA  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
1993-2003**

**Nomor Katalog : 9203.71**

**ISBN : 979 488 461 8**

**Nomor Publikasi : 71550. 0401**

**Ukuran Buku : A4**

**Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Cover Design : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara  
Tahun 2004**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.**

## KATA PENGANTAR

Publikasi “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1993-2003”, merupakan lanjutan dari publikasi sejenis tahun sebelumnya yang disusun dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara. Publikasi ini memberikan gambaran mengenai beberapa indikator ekonomi makro regional Propinsi Sulawesi Utara yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun sebagai bahan dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah.

Dalam publikasi ini disajikan tabel pokok data PDRB menurut lapangan usaha dan tabel agregat PDRB dari tahun 1993–2003 baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 1993 termasuk struktur ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi Propinsi Sulawesi Utara. Selain itu dalam publikasi ini disajikan pula mengenai pengertian dari PDRB, ruang lingkup dan metode penghitungan serta tinjauan perekonomian Propinsi Sulawesi Utara untuk tahun 2003.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data, baik dari pihak pemerintah, para peneliti, pihak perguruan tinggi dan insan pemerhati statistik yang ada di daerah ini maupun yang berasal dari luar daerah. Untuk penyempurnaan, segala saran dan kritikan yang membangun terhadap terbitnya publikasi ini sangat kami harapkan. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terbitnya publikasi ini disampaikan terima kasih.

Manado, Agustus 2004

Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sulawesi Utara



**Drs. Jasa Bangun, MSi**  
**NIP. 340 005 025**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian PDRB	1
1.2 Kegunaan Data PDRB	5
1.3 Perubahan Tahun Dasar	5
BAB II : RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN	7
2.1 Sektor Pertanian	7
2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian	8
2.2 Sektor Industri Pengolahan	9
2.3 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih	10
2.4 Sektor Bangunan/Konstruksi	10
2.5 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	11
2.6 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	12
2.7 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	14
2.8 Sektor Jasa - Jasa	15
BAB III : TINJAUAN PEREKONOMIAN PROPINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2003	17
3.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	17
3.2 Struktur Ekonomi	17
3.3 Pertumbuhan Ekonomi	19
3.4 PDRB Perkapita	21
3.5. Perkembangan Sektoral	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1993 s/d 2003 ( triliun rupiah )	17
2.	Struktur Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara tahun 2003 ( % )	18
3.	Struktur Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 1993 s/d 2003 ( % )	19
4.	Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 1993 s/d 2003 (%)	20
5.	PDRB Perkapita Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1993 s/d 2003 ( juta rupiah )	21

<http://sulut.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003 (Jutaan Rupiah)	31
2.	PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003 (Jutaan Rupiah)	32
3.	Distribusi Persentase PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003 ( % )	33
4.	Distribusi Persentase PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003 ( % )	34
5.	Indeks Perkembangan PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003	35
6.	Indeks Perkembangan PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003	36
7.	Indeks Berantai PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003	37
8.	Indeks Berantai PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003	38
9.	Indeks Implisit PDRB Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1993 s/d 2003	39
10.	Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003	40
11.	Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003	41
12.	Indeks Perkembangan Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003	42
13.	Indeks Perkembangan Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003	43
14.	Indeks Berantai Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1993 s/d 2003	44
15.	Indeks Berantai Agregat PDRB Propinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1993 s/d 2003	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara/wilayah atau daerah meningkat dalam jangka panjang. Artinya pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting, yaitu pembangunan ekonomi merupakan :

1. Suatu proses, yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus,
2. Usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan perkapita, dan
3. Kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.

Pertumbuhan perekonomian Sulawesi Utara tahun 2003 mengalami percepatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan ini masih berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sulawesi Utara tahun 2003 tumbuh sebesar 5,19 %, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,96 %. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara lebih baik dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun yang sama yang hanya mampu tumbuh di atas 4,10 %.

### **1.1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Secara umum untuk mengerti akan PDRB tidak terlepas dari pengertian PDB atau GNP, hanya bedanya PDB berskala nasional sedangkan PDRB berskala regional atau daerah. Jika dalam PDB/GNP menjelaskan pengertian dari pendapatan nasional, pendapatan perkapita,

dan pertumbuhan ekonomi skala nasional, sedang dalam PDRB ada pendapatan daerah/regional, pendapatan regional perkapita dan pertumbuhan ekonomi daerah/regional. Jadi pengertian dan cara penghitungannya mirip dengan pengertian dan penghitungan PDB/GNP.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu tahun ataupun dalam tiga bulan atau semesteran. Yang dimaksud dengan nilai tambah adalah nilai produksi (*output*) dikurangi biaya antara. Nilai tambah brutto di sini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor ( upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan ), penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang terjadi setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada suatu waktu tertentu sebagai dasar dan dalam penghitungan ini digunakan harga tahun 1993 sebagai tahun dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Sebagaimana untuk menghitung PDB yang menggunakan tiga pendekatan, begitu juga dalam menghitung PDRB menggunakan tiga pendekatan yang mirip dengan penghitungan PDB. Untuk menghitungnya, tiga pendekatan dapat digunakan, yaitu :

1. Pendekatan produksi (*product approach*), yang dihitung yakni nilai produksi yang diciptakan oleh faktor-faktor produksi yang ada di daerah tersebut, tanpa membedakan



apakah faktor produksi itu milik orang luar atau penduduk dalam daerah itu sendiri.

Unit-unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 sektor menurut lapangan usaha, yaitu :

1. Pertanian
  2. Pertambangan dan penggalian
  3. Industri pengolahan
  4. Listrik, gas dan air bersih
  5. Bangunan
  6. Perdagangan, hotel dan restoran
  7. Pengangkutan dan Komunikasi
  8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan
  9. Jasa – jasa
2. Pendekatan pendapatan (*income approach*) yang dihitung adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah/region dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi tersebut adalah berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak tak langsung lainnya, sehingga kedua komponen tersebut masuk dalam penghitungan nilai tambah bruto atau PDRB.
3. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*), yang dihitung yakni jumlah semua pengeluaran akhir pelaku ekonomi baik itu untuk konsumsi rumah tangga, lembaga swasta non profit dan konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan net ekspor untuk suatu wilayah/daerah tertentu dalam kurun waktu tertentu pula.

Selain PDRB sebagai salah satu indikator ekonomi yang penting, ada beberapa indikator penting lainnya yang dapat diturunkan dari data PDRB itu sendiri, yaitu :

1. Struktur Ekonomi, maksudnya yaitu gambaran perekonomian yang disajikan menurut sektor. Dalam mendapatkannya yaitu nilai tambah dari masing-masing sektor dibandingkan dengan jumlah PDRB dan dinyatakan dalam persentase. Dengan melihat angka persentase setiap sektor tersebut, selain dapat diketahui sumbangan atau kontribusi masing-masing sektor, sekaligus juga dapat dilihat struktur perekonomian daerah yang bersangkutan
2. Pertumbuhan ekonomi, maksudnya untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu, yang dilihat dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan.
3. PDRB perkapita adalah merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk suatu daerah akibat adanya aktivitas produksi. Data tersebut diperoleh dengan cara membagi total nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (karena penyebarannya dianggap lebih merata).
4. Produk Domestik Regional Netto, merupakan hasil dari produk regional bruto dikurangi dengan penyusutan barang modal tetap yang digunakan selama setahun. Jika dikurangi lagi dengan komponen pajak tak langsung netto akan diperoleh produk regional netto atas dasar biaya faktor produksi. Pajak tak langsung netto di sini maksudnya adalah pajak tak langsung yang sudah dikurangi dengan subsidi pemerintah. Selanjutnya produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor dikurangi dengan *net factor income from abroad* sama dengan pendapatan regional. Pendapatan regional inilah yang seharusnya merupakan pendapatan yang benar-benar diterima oleh daerah tersebut dan jika dibagi dengan jumlah penduduk akan didapat pendapatan perkapita. Namun karena keterbatasan data yang ada dengan belum

tersedianya data mengenai pendapatan netto dari luar daerah (netto maksudnya selisih antara pendapatan masuk dan keluar) maka produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor diasumsikan sama dengan pendapatan regional.

### 1.2. **Kegunaan Data PDRB**

Data PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang menunjukkan kondisi perekonomian suatu wilayah atau daerah setiap kurun waktu tertentu. Adapun manfaat dari data PDRB beserta data turunan dan data agregatnya, yaitu antara lain untuk :

1. Mengetahui atau menelaah struktur atau susunan perekonomian suatu wilayah atau daerah,
2. Membandingkan perekonomian suatu daerah dari waktu ke waktu,
3. Membandingkan perekonomian antar daerah/wilayah, dan
4. Merumuskan kebijaksanaan pemerintah.

### 1.3. **Perubahan Tahun Dasar**

Selama periode pembangunan jangka panjang tahap I, penghitungan PDB Indonesia sudah terjadi tiga kali pergantian tahun dasar yaitu tahun dasar 1960, 1973 dan 1983. Memasuki penghitungan tahun 1994, karena diikuti oleh perkembangan ekonomi yang pesat selama 10 tahun terakhir ini, telah mendorong untuk menggeser penggunaan tahun dasar dari tahun 1983 menjadi tahun 1993 dengan dasar berbagai pertimbangan teknis sebagai berikut :

1. Struktur ekonomi selama 10 tahun telah mengalami perubahan sehingga kurang relevan jika prestasi dan perkembangan ekonomi masih dihitung berdasarkan cerminan struktur yang lama.

2. Tahun 1993 merupakan akhir pelaksanaan PJP I dan awal pelaksanaan PJP II, sehingga tahun tersebut dapat digunakan sebagai basis pembandingan bagi perkembangan ekonomi untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. Kondisi sosial-ekonomi Indonesia tahun 1993 menunjukkan keadaan yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penghitungan PDRB ini juga mengalami perubahan klasifikasi sektor, yaitu dari 11 (sebelas) sektor klasifikasi tahun dasar 1983 menjadi hanya 9 (sembilan) sektor klasifikasi untuk tahun dasar 1993. Perubahan klasifikasi ini mempunyai dua landasan, yaitu :

1. Klasifikasi baru lebih mengacu pada klasifikasi dari System of National Account (SNA) 1968 yang direkomendasikan oleh PBB. Klasifikasi ini juga menjadi lebih umum dan bermanfaat untuk memperbandingkan data-data PDB negara lain, secara total maupun secara sektoral.
2. Klasifikasi baru pada umumnya lebih terinci dengan maksud lebih berorientasi pada pengguna data. Data yang lebih terinci akan lebih banyak kegunaannya dibanding dengan data yang terbatas rinciannya.

## **B A B II**

### **RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN**

Uraian sektoral yang disajikan dalam bagian ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, termasuk cara penghitungan nilai tambah bruto baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 1993 beserta sumber datanya.

#### **2.1. Sektor Pertanian**

Sektor ini mencakup komoditi-komoditi hasil pertanian tanaman bahan makanan berupa padi/palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan, hasil pertanian tanaman perkebunan baik itu perkebunan besar maupun rakyat beserta dengan hasil-hasil produksi ikutannya. Selanjutnya dalam sektor ini dicakup juga mengenai produksi hasil-hasil peternakan, baik itu ternak besar seperti sapi, babi dan kambing serta unggas berupa ayam, bebek termasuk produksi telur dan hasil ikutan lainnya. Untuk sub sektor kehutanan yang dicakup mengenai produksi hasil kehutanan baik itu kayu gelondongan, kayu bakar, arang bambu, rotan dan sebagainya. Sedangkan untuk sub sektor perikanan yang dihitung adalah semua produksi hasil-hasil perikanan baik itu perikanan darat maupun perikanan di perairan umum berupa laut, sungai dan danau termasuk di sini budidaya rumput laut.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam menghitung PDRB sektor ini berasal dari BPS sendiri baik itu data harga maupun data produksi dan populasi, serta juga bersumber dari instansi-instansi lain yang terkait. Sedangkan khusus untuk data-data yang mencakup rasio-rasio seperti rasio output terhadap nilai tambah bruto, rasio biaya antara, penyusutan dan sebagainya dikumpulkan lewat pengumpulan data primer melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dan survei-survei lain yang terkait yang dilaksanakan oleh BPS sendiri.

Menghitung nilai tambah bruto untuk sektor ini pada umumnya digunakan pendekatan produksi untuk harga berlaku yaitu dengan cara mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum produksi untuk masing-masing komoditi yang ada dengan harganya kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara. Untuk menghitung nilai tambah bruto atas dasar harga konstan dihitung dengan teknik revaluasi yaitu mengalikan total output dengan harga tahun dasar kemudian dikurangi dengan rasio biaya antara tahun dasar. Khusus untuk sub sektor peternakan, dalam menghitung nilai produksinya digunakan rumus penghitungan sebagai berikut : Produksi diperoleh dari jumlah pemotongan ditambah dengan stok populasi (populasi akhir tahun dikurangi populasi awal tahun) ditambah dengan total stok ternak yang masuk dan keluar (ternak keluar dikurangi ternak masuk).

## 2.2. **Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor ini mencakup kegiatan-kegiatan penggalian, pengeboran dan pengambilan segala macam pemanfaatan benda-benda non biologis barang-barang tambang, mineral dan bahan galian yang tersedia di alam baik berbentuk padat, cair maupun gas. Penghitungan nilai tambah bruto sektor ini menggunakan pendekatan produksi untuk harga berlaku dan cara revaluasi untuk harga konstan.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam menghitung PDRB sektor ini berasal dari BPS sendiri baik itu data harga maupun data produksi, serta juga bersumber dari instansi-instansi lain yang terkait seperti dinas pertambangan dan dinas pendapatan daerah untuk masing-masing daerah. Sedangkan khusus untuk data-data yang mencakup rasio-rasio seperti rasio output terhadap nilai tambah bruto, rasio biaya antara, penyusutan dan sebagainya dikumpulkan lewat pengumpulan data primer melalui Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dan survei-survei lain yang terkait yang dilaksanakan oleh BPS sendiri.

### 2.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini mencakup industri besar dan sedang serta industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang ada di Propinsi Sulawesi Utara. Pengklasifikasian apakah kegiatan sektor ini dikelompokkan sebagai industri besar sedang maupun industri kecil dan kerajinan rumah tangga menggunakan konsep pendekatan tenaga kerja. Industri besar sedang yaitu industri yang memiliki tenaga kerja lebih dari 20 orang, sedang industri kecil memiliki tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang dan industri kerajinan rumah tangga memiliki tenaga kerja 1 hingga 4 orang.

Selanjutnya dalam publikasi sektor ini dibagi dalam 2 kelompok besar yaitu industri pengolahan minyak dan gas serta industri pengolahan tanpa minyak dan gas yang dikelompokkan ke dalam 9 jenis kegiatan industri yaitu :

1. Industri pengolahan bahan makanan, minuman dan tembakau
2. Industri pengolahan barang tekstil, barang dari kulit dan alas kaki
3. Industri pengolahan bahan dari kayu dan hasil hutan lainnya
4. Industri pengolahan bahan kertas dan barang cetakan
5. Industri pengolahan bahan pupuk, kimia dan barang dari karet
6. Industri pengolahan bahan semen dan barang galian bukan logam
7. Industri pengolahan logam dasar besi dan baja
8. Industri pengolahan alat angkutan, mesin beserta peralatannya, dan
9. Industri pengolahan lainnya.

Penghitungan nilai tambah bruto sektor ini untuk harga berlaku digunakan pendekatan penghitungan secara langsung dengan metode produksi ataupun dengan metode pendapatan untuk industri besar sedang. Sedangkan untuk harga konstannya dihitung dengan teknik ekstrapolasi dengan menggunakan ekstrapolator output per tenaga kerja dengan memperhatikan kenaikan harga barang-barang industri.

Sumber data untuk menghitung sektor ini berasal dari survei lengkap industri besar dan sedang yang dilakukan oleh BPS setiap tahun serta Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) setiap semesteran untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga, selain itu didukung juga dengan Survei Khusus Sektoral untuk melihat rasio-rasionya yang dilaksanakan setiap tahun juga oleh BPS. Selanjutnya data populasi usaha diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996 kemudian diestimasi berdasarkan pertumbuhan tenaga kerja.

#### **2.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Secara umum sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik baik yang diselenggarakan oleh PLN maupun non PLN serta penyaluran air minum yang diselenggarakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM). Penghitungan sektor ini menggunakan metode produksi dengan data produksi dan rata-rata tarif listrik PLN yang diperoleh dari PLN sendiri. Begitu juga dengan air minum data produksi terpakai dan rata-rata tarif air diperoleh dari PAM melalui survei lengkap perusahaan air minum yang dilakukan BPS setiap tahun. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan untuk sub sektor listrik menggunakan metode revaluasi sedangkan untuk air minum menggunakan teknik ekstrapolasi dengan menggunakan ekstrapolator indeks produksi air minum maupun perkembangan harga air bersih lewat IHK.

#### **2.5. Sektor Bangunan/Konstruksi**

Sektor ini mencakup segala kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik berupa gedung, jalan, jembatan dan kegiatan konstruksi lainnya berupa penimbunan dan pengurukan serta pekerjaan pra konstruksi lainnya. Data output, biaya antara dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh melalui survei konstruksi dan hasil Sensus Ekonomi 1996 serta data realisasi pengeluaran pembangunan fisik pemerintah baik Propinsi, Kabupaten/kota maupun desa dan juga dari sumber lain baik itu pemerintah



maupun swasta berupa dari kantor penanaman modal, dinas PU, tata kota dan asosiasi perusahaan-perusahaan konstruksi. Data-data tersebut dijadikan sebagai acuan untuk mengestimasi output sektor ini untuk penghitungan atas dasar harga berlaku. Sedangkan untuk penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara deflasi dengan menggunakan deflator Indeks harga perdagangan besar bahan bangunan.

## **2.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Penghitungan nilai tambah bruto sub sektor perdagangan baik itu perdagangan besar dan eceran dilakukan dengan cara pendekatan arus barang yaitu dengan mengestimasi berapa besarnya barang-barang hasil pertanian, pertambangan/penggalian dan industri yang diperdagangkan ditambah dengan barang-barang perdagangan yang berasal dari luar daerah. Besarnya barang yang diperdagangkan dihitung dengan cara mengalikan output sektor pertanian, pertambangan/penggalian dan industri serta barang dari luar daerah dengan rasio margin perdagangan. Sedangkan untuk menghitung nilai tambah bruto atas dasar harga konstan digunakan metode deflasi dengan menggunakan deflator indeks harga perdagangan besar.

Sub sektor hotel mencakup hotel berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam kamar terjual dengan rata-rata tarif per malam kamar terjual. Selanjutnya menghitung nilai tambah bruto dengan mengurangi output dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari ratio biaya antara terhadap output dikalikan nilai output hotel. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara deflasi dengan menggunakan deflator indeks harga tarif hotel. Perolehan data untuk sub sektor ini didapat dari hasil pendaftaran hotel dan akomodasi lainnya oleh BPS setiap tahun sedangkan rasio-rasionya melalui survei khusus sektoral yang dilaksanakan oleh BPS sendiri.

Penghitungan nilai tambah bruto menurut harga berlaku untuk sub sektor restoran/rumah makan dihitung dengan cara langsung menggunakan metode produksi yaitu mencari rata-rata output per restoran dikalikan dengan jumlah restoran/rumah makan kemudian dikurangi dengan biaya antara. Sumber data untuk sub sektor ini berasal dari estimasi Sensus Ekonomi 1996 dibandingkan dengan data dari dinas pariwisata dan dinas pendapatan daerah. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan untuk sub sektor ini menggunakan metode deflasi dengan deflator indeks harga konsumen bahan makanan.

## **2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**

Di Propinsi Sulawesi Utara, sektor angkutan terdiri dari sub sektor angkutan darat, sub sektor angkutan laut, sub sektor angkutan sungai danau dan penyebrangan, sub sektor udara serta sub sektor jasa penunjang angkutan. Pada umumnya selain jasa penunjang angkutan, semua sub sektor mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang. Khusus untuk jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti terminal dan parkir, keagenan barang dan penumpang, ekspedisi, bongkar muat/penyimpanan dan pengudangan serta jasa penunjang transportasi.

Sub sektor angkutan darat mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan pengangkutan umum baik bermotor maupun tidak bermotor, termasuk juga di sini kegiatan yang dilakukan oleh mobil pribadi maupun dinas. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan jumlah kendaraan menurut jenis dengan rata-rata output per jenis kendaraan kemudian dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari rasio biaya antara terhadap output.

Data jumlah kendaraan diperoleh dari dinas lalulintas dan angkutan jalan raya (DLLAJ) daerah masing-masing. Sedangkan data rata-rata output per jenis kendaraan dan rasio biaya antara terhadap output diperoleh dari survei khusus sektoral yang dilakukan oleh BPS. Untuk penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya indeks gabungan tertimbang dari jumlah kendaraan angkutan umum.

Sebagaimana dengan angkutan darat, maka angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan serta angkutan udara menggunakan teknik penghitungan yang sama untuk harga berlaku yaitu dengan pendekatan metode produksi namun indikator outputnya yaitu jumlah penumpang dan barang kemudian dikurangi dengan biaya antara. Sedangkan untuk penghitungan harga konstan menggunakan teknik ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya yaitu indeks tertimbang jumlah penumpang dan barang untuk masing-masing kegiatan pengangkutan.

Sumber data untuk rasio biaya antara diperoleh langsung melalui survei khusus sektoral oleh BPS sedangkan data sekunder untuk angkutan laut diperoleh dari PELNI, Perum Pelabuhan, Dinas Perhubungan dan survei BPS. Untuk angkutan sungai, danau dan penyeberangan diperoleh dari ASDP dan untuk angkutan udara diperoleh dari perusahaan pengelola angkutan udara yaitu PT Angkasa Pura.

Penghitungan nilai tambah bruto untuk kegiatan jasa penunjang transportasi atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan indikator jumlah terminal, parkir, keagenan barang dan penumpang, ekspedisi, bongkar muat, penyimpanan dan penggudangan dikalikan dengan output per indikator kemudian dikurangi dengan biaya antara. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan ekstrapolatornya yaitu jumlah terminal, parkir, keagenan barang dan penumpang, ekspedisi, bongkar muat, penyimpanan dan penggudangan. Sumber data selain dari survei

khusus sektoral yang dilakukan oleh BPS diperoleh juga dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pendapatan daerah masing-masing.

Sektor komunikasi mencakup kegiatan Pos dan Giro serta Telekomunikasi baik milik pemerintah maupun swasta. Kegiatan pemberian jasa pos dan giro seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro dan jasa tabungan. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara alokasi output pos dan giro nasional ke propinsi Sulawesi Utara. Untuk penghitungan harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan ekstrapolator indeks gabungan jumlah surat yang dikirim, wesel dan barang yang dipaketkan.

Sub sektor telekomunikasi mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian pulsa telepon, telegraf dan telex baik itu dalam bentuk telepon seluler maupun telepon yang tidak bisa dipindah-pindahkan, termasuk juga penggunaan internet. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan penghitungan secara langsung melalui metode produksi yaitu mengalikan jumlah pulsa yang terpakai dengan rata-rata tarif per pulsa kemudian dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari rasio biaya antara terhadap output dikalikan outputnya masing-masing. Penghitungan harga konstan digunakan metode deflasi dengan deflator indeks harga konsumen tarif telepon. Sumber data berasal dari data sekunder PT Telkom dan perusahaan-perusahaan seluler swasta lain.

## **2.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Sektor keuangan mencakup kegiatan perbankan baik bank umum maupun bank sentral, kegiatan non bank berupa asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan lain. Sektor persewaan mencakup semua kegiatan persewaan baik rumah/bangunan, kendaraan dan peralatan lain serta real estate. Sedangkan sektor jasa

perusahaan mencakup kegiatan jasa oleh perusahaan seperti notaris, advokat, konsultan teknik, periklanan dan lain-lain.

Sektor perbankan, penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku menggunakan metode alokasi dari Bank Indonesia dan penghitungan atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dengan menggunakan deflator indeks harga konsumen umum. Untuk kegiatan persewaan penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pengeluaran berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga khusus untuk pengeluaran komponen tempat tinggal dari SUSENAS ditambah dengan penyusutan. Penghitungan harga konstan untuk persewaan digunakan metode deflasi dengan deflator IHK komponen sewa rumah. Untuk penghitungan jasa persewaan menurut harga berlaku diperoleh dari perkalian antara indikator jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan dikalikan dengan output per tenaga kerja masing-masing indikator dikurangi biaya antara, sedangkan perhitungan harga konstannya menggunakan cara ekstrapolasi dengan cara menggunakan ekstrapolator jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan.

## **2.9. Sektor Jasa – Jasa**

Sektor ini terdiri dari dua sektor utama yaitu sektor jasa pemerintahan dan hankam serta sektor jasa swasta. Sektor jasa pemerintahan mencakup kegiatan pemerintahan dalam menyediakan jasa pelayanan umum kepada masyarakat. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan metode pendapatan yaitu dengan menjumlahkan seluruh upah dan gaji yang diterima oleh pegawai pemerintah baik tingkat propinsi, kabupaten/kota maupun desa serta pegawai pusat yang ada di daerah ditambah dengan penyusutan barang modal.

Data upah/gaji dari pegawai pemerintah daerah otonom dan pemerintah desa diperoleh dari data BPS melalui pengumpulan data K-1, K-2 dan K-3. Sedangkan untuk

pegawai pemerintah pusat dihitung dari alokasi angka nasional. Nilai tambah bruto menurut harga konstan dihitung dengan cara ekstrapolasi melalui ekstrapolator indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan dan ruang kepangkatan.

Sektor jasa swasta mencakup kegiatan jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan kebudayaan serta jasa perorangan dan rumah tangga. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi dengan indikator rata-rata output per tenaga kerja dikalikan jumlah tenaga kerja dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari rasio biaya antara dikalikan output. Data ini diperoleh dari survei khusus sektoral oleh BPS dan estimasi dari hasil sensus penduduk. Nilai tambah bruto harga konstan dihitung melalui teknik deflasi dengan menggunakan deflator IHK dengan komponen hiburan dan kebudayaan untuk kegiatan hiburan dan rekreasi serta IHK aneka barang dan jasa untuk kegiatan jasa perorangan lainnya.

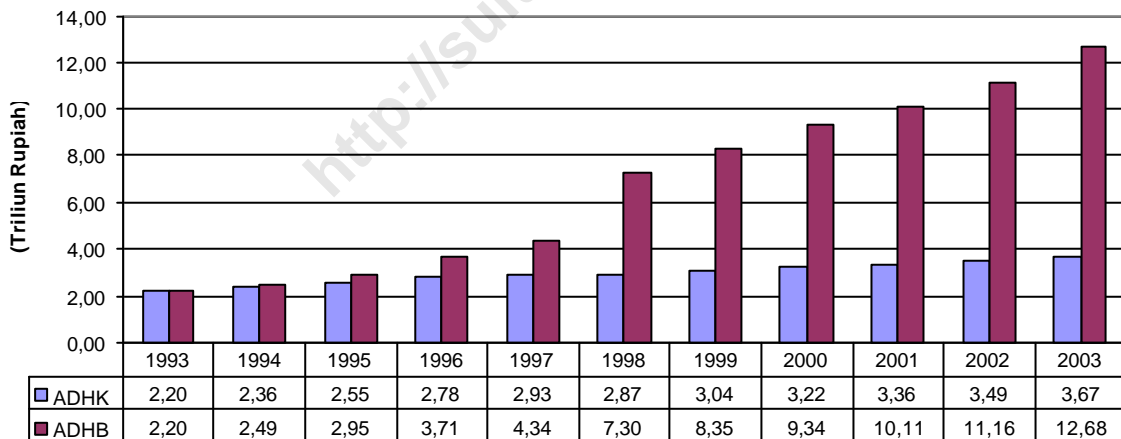
## B A B III

### TINJAUAN PEREKONOMIAN

#### PROPINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2003

#### 3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Propinsi Sulawesi Utara tahun 2003 telah mencapai 12,68 triliun rupiah menurut harga berlaku dan 3,67 triliun rupiah menurut harga konstan. Nilai tersebut dibandingkan dengan tahun 1993 telah mengalami perkembangan lebih dari lima setengah kali lipat untuk harga berlaku dan untuk harga konstan mengalami perkembangan lebih dari satu setengah kali lipat. Meningkatnya perkembangan PDRB Sulawesi Utara khusus untuk harga berlaku disebabkan terjadi lonjakan perkembangan harga di tahun 1998 yang langsung meningkat tajam sebesar lebih dari tiga kali lipat dibandingkan tahun 1993.

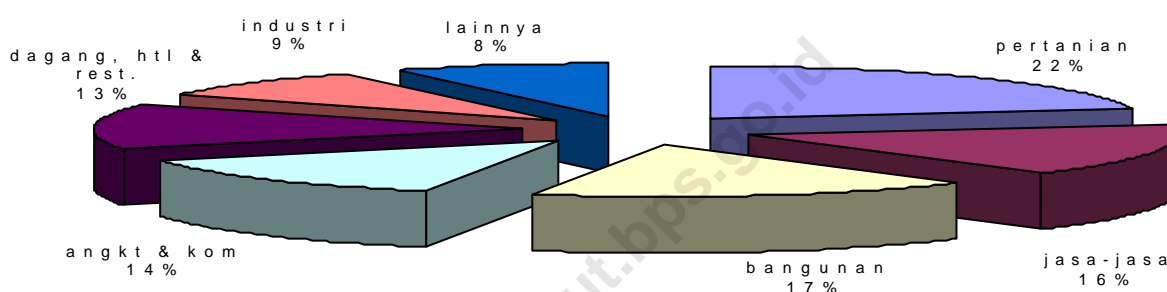


Gambar 1. PDRB Propinsi Sulawesi Utara  
Tahun 1993 s/d 2003  
( Triliun rupiah )

#### 3.2. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi Propinsi Sulawesi Utara tahun 2003 yang tergambar dari distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan bahwa perekonomian

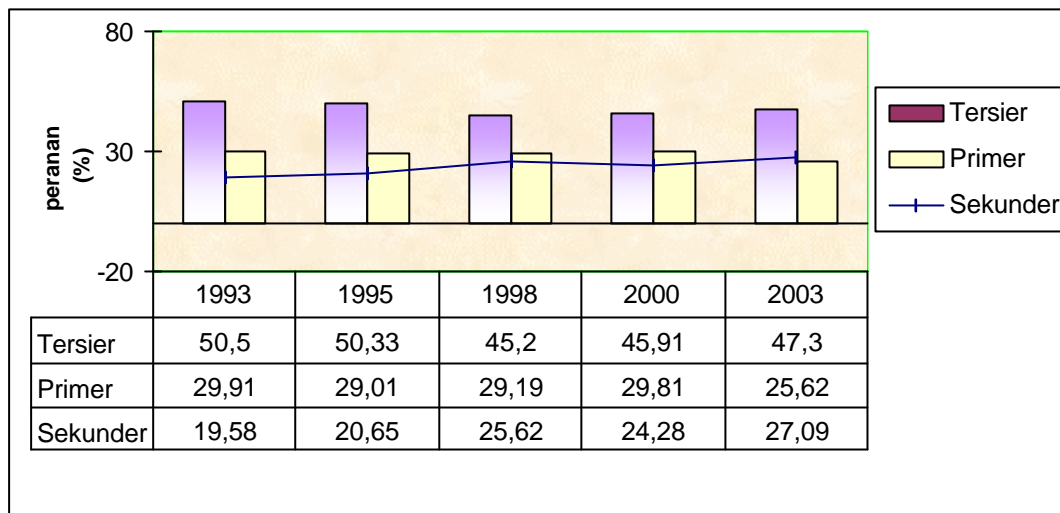
Propinsi Sulawesi Utara masih didominasi oleh sektor pertanian dengan peranan hampir sebesar 22 %, kemudian diikuti oleh sektor jasa-jasa sebesar lebih dari 16 %, sektor bangunan/konstruksi lebih dari 17 %, angkutan dan komunikasi peranannya hampir mencapai 14 %, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar lebih dari 14 % dan sektor industri pengolahan dengan peranan terhadap perekonomian Sulawesi Utara lebih dari 9 %. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalan, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor listrik, gas dan air bersih peranannya terhadap perekonomian Sulawesi Utara di bawah 5 %.



Gambar 2. Struktur Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2003  
( % )

Dilihat dari struktur ekonomi berdasarkan tiga sektor ekonomi utama yang terdiri dari sektor primer (sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalan), sektor sekunder (sektor industri, sektor listrik, gas dan air serta sektor bangunan/konstruksi) dan sektor tersier (sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa), ternyata dalam kurun 10 tahun terakhir, perekonomian Propinsi Sulawesi Utara mulai mengalami transformasi struktur ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa tahun 1993 perekonomian Sulawesi Utara lebih dari 50 % diperankan oleh sektor tersier, kemudian hampir 30 % oleh sektor primer dan sisanya hampir 20 % diperankan oleh sektor sekunder. Posisi tersebut dapat bertahan hingga tahun 1997.





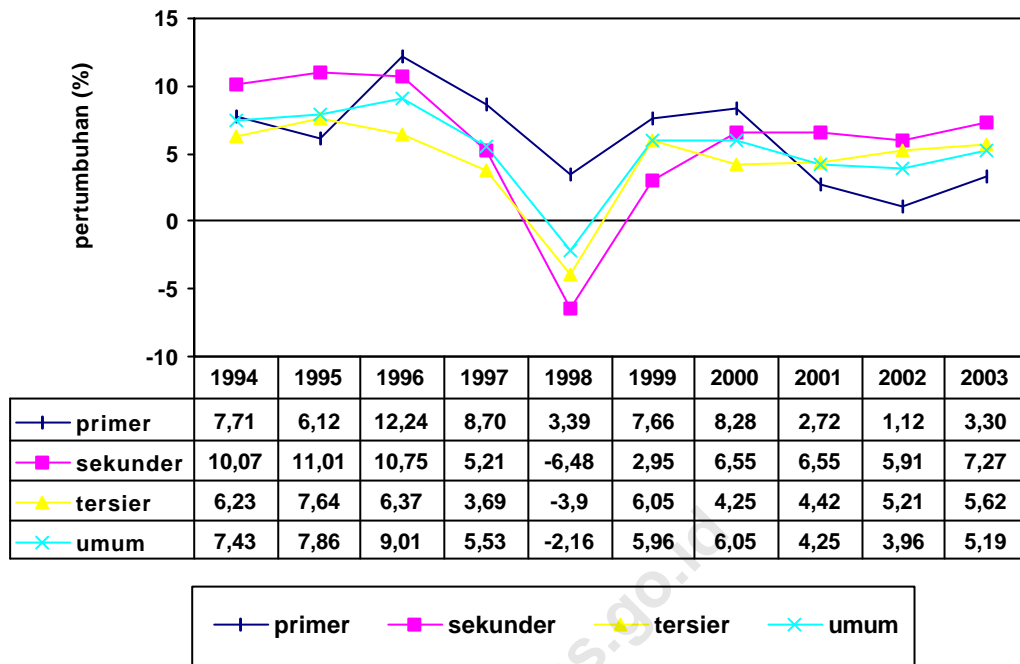
Gambar 3. Struktur Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara  
Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier  
Tahun 1993 s/d 2003

Tahun 1998 terjadi pergeseran struktur dimana peranan sektor sekunder meningkat menjadi hampir 26 %, sektor primer tetap lebih dari 29 % dan sektor tersier menurun peranannya hanya lebih dari 45 %. Kondisi ini tidak menunjukkan pergeseran yang berarti hingga tahun 2002 dan pada tahun 2003 peranan sektor primer dan sekunder agak menurun hingga menjadi hampir 26 % dan lebih dari 27 %. Sedangkan peranan sektor tersier terhadap perekonomian Sulawesi Utara meningkat kembali lebih dari 47 %.

### 3.3. Pertumbuhan Ekonomi

Tahun 1994 hingga tahun 1996 perekonomian Sulawesi Utara tumbuh cepat yaitu tumbuh sebesar lebih dari 7 % di tahun 1994 hingga tahun 1996 mampu tumbuh di atas 9 %. Sesudah itu pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara mulai melambat di tahun 1997 yaitu sebesar lebih dari 5,5 %, malahan tahun 1998 ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia perekonomian Sulawesi Utara terkontraksi sebesar lebih dari 2 %. Selanjutnya mulai tahun 1999 perekonomian Sulawesi Utara mulai tumbuh positif kembali sebesar hampir 6 % dan hingga akhir tahun 2002 mulai cenderung melambat dan hanya mampu

tumbuh di bawah 4 %. Baru pada tahun 2003 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara kembali meningkat sebesar lebih dari 5 %.

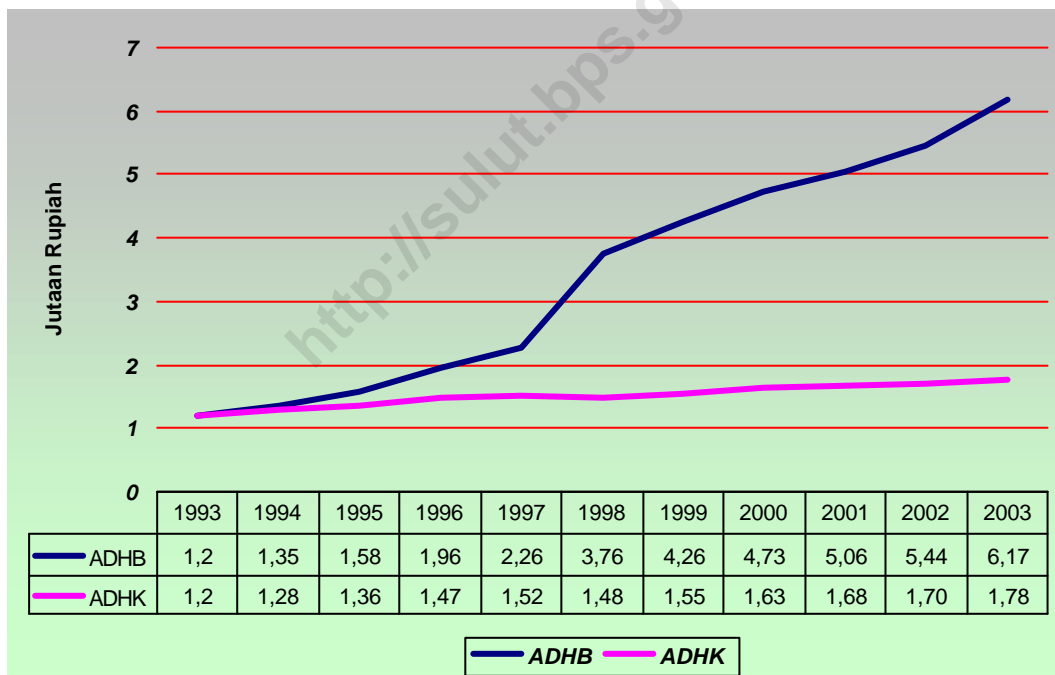


Gambar 4. Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor Primer, Sekunder dan Tersier Tahun 1994 s/d 2003

Menurut sektor primer, sekunder dan tersier, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor primer dari tahun 1994 hingga tahun 1996 menunjukkan trend yang cepat, selanjutnya mulai melambat hingga tahun 2002 yang hanya mampu tumbuh di atas 1 %. Pada tahun 2003 pertumbuhan sektor primer bangkit kembali menjadi lebih dari 3 %. Untuk sektor sekunder dari tahun 1994 hingga tahun 1996 menunjukkan pertumbuhan yang stabil di atas 10 %, kemudian melambat dan berkontraksi lebih dari 6 % di tahun 1998 dan mulai tumbuh kembali dan cenderung cepat hingga tahun 2003 mampu tumbuh lebih dari 7 %. Sektor tersier juga menunjukkan perkembangan yang stabil dari tahun 1994 hingga tahun 1996 yaitu di atas 6 % kemudian mulai melambat dan berkontraksi hampir 4 % di tahun 1998, selanjutnya mampu tumbuh positif di tahun-tahun berikutnya dan cenderung stabil di atas 4 % hingga tahun 2003.

### 3.4. PDRB Perkapita

Seiring dengan semakin meningkatnya perekonomian Sulawesi Utara yang tercermin dengan semakin meningkatnya PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan yang pertumbuhannya selalu lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk, maka PDRB perkapita Propinsi Sulawesi Utara selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2003 PDRB perkapita masing-masing penduduk Sulawesi Utara sebesar hampir 6,17 juta rupiah per tahun menurut harga berlaku dan hampir 1,78 juta rupiah menurut harga konstan. Dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 1993, maka PDRB perkapita tahun ini mengalami perkembangan lebih dari lima kali lipat menurut harga berlaku dan hampir satu setengah kali lipat menurut harga konstan.



Gambar 5. PDRB Perkapita Propinsi Sulawesi Utara  
Tahun 1993 s/d 2003  
( juta rupiah )

### **3.5. Perkembangan Sektoral**

#### **3.5.1 Sektor Pertanian**

Nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor ini yang tercermin dari nilai PDRBnya sampai dengan tahun 2003 sebesar lebih dari 2,7 triliun rupiah menurut harga berlaku dan hampir mencapai 979 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Jika dibandingkan dengan tahun 1993 nilai PDRB sektor pertanian tersebut menurut harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar hampir lima kali lipat dan atas dasar harga konstan sebesar lebih dari satu setengah kali lipat.

Pertumbuhan sektor ini untuk tahun 2003 sebesar 5,14 %. Pertumbuhan tersebut berasal dari pertumbuhan sub sektor perikanan sebesar 9,32 %, sub sektor tanaman perkebunan sebesar 4,17 %, pertumbuhan sub sektor peternakan dan hasilnya-hasilnya sebesar 5,18 %. Sedangkan pertumbuhan dari sub sektor tanaman bahan makanan dan sub sektor kehutanan yang pada tahun 2002 mengalami pertumbuhan negative masing-masing sebesar - 0,65 dan - 0,89, pada tahun 2003 kembali meningkat menjadi 4,18 % untuk sub sektor tanaman bahan makanan dan 0,12 % untuk sub sektor kehutanan.

Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Utara untuk tahun 2003 ini sebesar 21,56 %. Peranan tersebut berasal dari sub sektor perkebunan sebesar 8,75 %, peranan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 5,86 %, sub sektor perikanan sebesar 4,95 %, peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 1,60 % serta sub sektor kehutanan yang peranannya terhadap perekonomian Sulawesi Utara hanya sebesar 0,41 %. Sedangkan peranan masing-masing sub sektor terhadap sektor pertanian ini paling besar diperankan oleh sub sektor tanaman perkebunan yaitu sebesar 40,57 % kemudian diikuti oleh sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 27,15 %, sub sektor perikanan 22,94 %, peternakan 7,44 % dan yang terkecil adalah sub sektor kehutanan sebesar 1,90 %.

### **3.5.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor ini di Propinsi Sulawesi Utara dibentuk oleh sub sektor pertambangan tanpa minyak dan gas serta sub sektor penggalian, atau dengan kata lain dibentuk oleh sub sektor pertambangan golongan B dan golongan C saja. Tahun 2003 ini nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor ini lebih dari 514 miliar rupiah atas dasar harga berlaku dan lebih dari 206 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Dilihat dari tahun 1993 PDRB sektor ini telah mengalami perkembangan hampir enam kali lipat menurut harga berlaku dan lebih dari dua kali lipat menurut harga konstan.

Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian secara umum dalam tahun 2003 ini mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar - 4,60 %. Berkurangnya produksi komoditi emas sangat mempengaruhi perkembangan sektor ini, sehingga sub sektor pertambangan tanpa minyak dan gas mengalami pertumbuhan sebesar -36,60 %. Sedangkan sub sektor pertambangan golongan C dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup cepat dan untuk tahun ini dapat mencapai lebih dari 7 %.

Seiring dengan semakin berkurangnya nilai tambah sektor ini maka semakin kecil pula peranannya terhadap perekonomian propinsi, sehingga untuk tahun 2003 ini peranannya terhadap perekonomian hanya sebesar 4,06 %. Peranan tersebut berasal dari peranan sub sektor pertambangan tanpa minyak dan gas sebesar 0,36 % dan sub sektor penggalian sebesar 3,70 %. Berdasarkan hal tersebut juga maka terbentuknya sektor ini paling besar diperankan oleh sub sektor penggalian sebesar 91,10 % dan sisanya diperankan oleh sub sektor pertambangan tanpa migas sebesar 8,90 %.

### **3.5.3 Sektor Industri Pengolahan**

Nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor industri pengolahan di Propinsi Sulawesi Utara untuk tahun 2003 yang semuanya disumbangkan oleh sub sektor industri tanpa minyak dan gas sebesar lebih dari 1,1 triliun rupiah menurut

harga berlaku dan lebih dari 344 miliar rupiah menurut harga konstan. Dibandingkan dengan tahun 1993, sektor ini telah mengalami perkembangan lebih dari tujuh kali lipat atas dasar harga berlaku dan lebih dari dua kali lipat atas dasar harga konstan.

Pertumbuhan sektor ini dapat dikategorikan cukup cepat, malahan ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 sektor ini masih mampu eksis yang ditunjukkan dengan pertumbuhannya yang selalu positif. Hal ini disebabkan karena sektor industri pengolahan yang ada di Propinsi Sulawesi Utara masih didominasi oleh industri yang berbasis bahan baku produk dalam negeri dari hasil pertanian. Kecuali tahun 1999, dari tahun 1998 hingga tahun 2003 pertumbuhan sektor ini selalu di atas 5 % dan menunjukkan tren yang cukup stabil.

Seiring dengan pertumbuhannya yang cukup cepat dan stabil maka peranan sektor ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang meningkat yaitu dari hanya lebih dari 7 % di tahun 1993, dalam kurun waktu 10 tahun telah meningkat hingga lebih dari 9 % di tahun 2003 ini. Peranan sektor industri tersebut hampir semuanya bersumber dari produk industri makanan, minuman dan tembakau sebesar hampir 6 %, kemudian diikuti oleh produk industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya dengan peranan sebesar lebih dari 1 %. Selanjutnya komoditi-komoditi lain peranannya di bawah 1 %.

Jika dilihat dari peranan komoditi industri terhadap pembentukan sektor industri, ternyata industri Propinsi Sulawesi Utara masih didominasi oleh produk-produk dari industri makanan, minuman dan tembakau dengan peranan sebesar 65,45 % kemudian diikuti oleh komoditi industri barang-barang dari kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 14,48 % dan produk industri komoditi tekstil, barang kulit dan alas kaki sebesar 9,85 %. Selanjutnya sektor ini juga dibentuk oleh komoditi industri alat angkutan, mesin dan

peralatannya dengan peranan sebesar 3,30 % dan komoditi-komoditi lain dengan peranannya yang bervariasi di bawah 2 %.

#### **3.5.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Sektor ini untuk Propinsi Sulawesi Utara dibentuk oleh dua sub sektor saja yaitu sub sektor listrik dan sub sektor air bersih, sedangkan sub sektor gas kota tidak ada di propinsi ini. Adapun nilai tambah yang dihasilkan dari produk barang dan jasa akhir sektor ini yang tercermin dari nilai PDRB sektor listrik, gas dan air untuk tahun 2003 sebesar lebih dari 106 miliar rupiah menurut harga berlaku dan lebih dari 28 miliar rupiah menurut harga konstan. Dibandingkan dengan perekonomian tahun 1993 untuk sektor yang sama, ternyata sektor ini sampai dengan tahun 2002 telah mengalami perkembangan sebesar lebih dari delapan kali lipat untuk harga berlaku dan lebih dari dua kali lipat untuk harga konstan.

Pertumbuhan sektor ini pada saat sebelum krisis menunjukkan trend yang sangat cepat, namun sesudah krisis ekonomi di tahun 1998 pertumbuhan sektor ini cenderung terus melambat hingga tahun 2002 sebesar 2 % dan mampu bangkit kembali pada tahun 2003 menjadi 2,44 %. Dimana untuk sub sektor listrik tumbuh sebesar 2,48 % dan sub sektor air bersih tumbuh sebesar 2,35 %.

Sektor ini memiliki peranan yang sangat kecil terhadap perekonomian Sulawesi Utara, dimana hingga tahun 2003 ini peranan terhadap perekonomian tidak lebih dari 1 % yaitu hanya sebesar 0,84 %. Ini berasal dari peranan sub sektor listrik sebesar 0,64 % dan sub sektor air bersih sebesar 0,20 %. Sedangkan peranan masing-masing sub sektor terhadap pembentukan sektor listrik, gas dan air yaitu sub sektor listrik sebesar 76,06 % dan air bersih sebesar 23,94 %.

### **3.5.5 Sektor Bangunan/Konstruksi**

Nilai tambah dari produk barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh sektor ini untuk tahun 2003 sebesar hampir 2,2 triliun rupiah atas dasar harga berlaku dan hampir 389 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Dibandingkan dengan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 1993, maka sektor ini telah mengalami perkembangan sebesar lebih dari delapan setengah kali lipat menurut harga berlaku dan mengalami perkembangan lebih dari satu setengah kali lipat menurut harga konstan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan fisik yang dialami pada masa sebelum krisis ekonomi, maka sektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat juga yaitu di atas 10 %. Pada saat krisis ekonomi terjadi, pertumbuhan sektor ini pernah berkontraksi sebesar negatif 15,65 % di tahun 1998 dan sesudah itu pertumbuhan sektor ini mulai menunjukkan tren yang cukup stabil dari tahun 2000 sampai tahun 2004 yaitu di atas 6 %.

Meningkatnya perkembangan PDRB untuk sektor ini dari tahun ke tahun maka meningkat pula peranan sektor ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara. Tahun 1993, kontribusi sektor ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara sebesar 11,60 % terus mengalami peningkatan hingga pada akhir tahun 2003 peranannya terhadap perekonomian sebesar 17,22 %. Kontribusi tersebut menyebabkan sektor ini menjadi sektor kedua terbesar yang berperan dalam perekonomian Sulawesi Utara sesudah sektor pertanian.

### **3.5.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Secara umum sektor ini dibentuk oleh tiga sub sektor yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran, sub sektor hotel dan sub sektor restoran atau rumah makan. Nilai tambah dari produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh sektor ini untuk tahun 2003 sebesar lebih dari 1,8 triliun rupiah menurut harga berlaku dan hampir 480 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Dibandingkan dengan tahun 1993, sektor ini telah mengalami



perkembangan sebesar lebih dari tujuh setengah kali lipat menurut harga berlaku dan lebih dari dua kali lipat menurut harga konstan.

Sektor ini untuk perekonomian Sulawesi Utara termasuk salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang pesat, yaitu sebelum krisis sektor ini pernah tumbuh lebih dari 12 % di tahun 1995, pada saat krisis di tahun 1998 masih mampu tumbuh hampir 6 % dan selanjutnya untuk empat tahun terakhir ini tumbuh rata-rata lebih dari 7 % termasuk untuk tahun 2003 ini yang tumbuh sebesar 7,15 %. Pertumbuhan yang dicapai tersebut diperankan oleh pertumbuhan dari sub sektor hotel yaitu sebesar 8,19 %. Selanjutnya oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh sebesar 7,12 % di tahun 2003 dan yang terkecil oleh sub sektor restoran sebesar 6,99 %. Khusus untuk sub sektor hotel yang merupakan salah satu sarana penunjang bagi perkembangan pariwisata daerah ini, ternyata dalam kurun waktu hampir sebelas tahun ini pertumbuhannya agak fluktuatif yaitu pernah tumbuh lebih dari 40 % di tahun 1998 namun juga pernah berkontraksi sebesar hampir 1 % di tahun 1997 dan di tahun 2001.

Sektor ini secara umum berperan sebesar 14,41 % terhadap perekonomian Sulawesi Utara di tahun 2003. Dilihat dari tahun 1993 peranan sektor ini hanya lebih dari 10 %, kemudian terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini sehingga mampu berperan di atas 14 % di akhir tahun 2003 ini. Peranan sektor ini terhadap perekonomian propinsi Sulawesi Utara diperankan oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 12,19 %, kemudian oleh sub sektor restoran/rumah makan sebesar 1,63 % dan yang terkecil yaitu sub sektor hotel dengan peran terhadap perekonomian Sulawesi Utara hanya sebesar 0,59 %. Dilihat dari peranan sub sektor terhadap terbentuknya sektor ini, peranan sub sektor perdagangan besar dan eceran sangat dominan yaitu sebesar 84,62 %, kemudian sub sektor restoran/rumah makan sebesar 11,28 % dan yang terakhir yaitu peranan dari sub sektor hotel atau penginapan yaitu hanya sebesar 4,10 %.

### **3.5.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi**

Total nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor angkutan dan komunikasi untuk tahun 2003 di Propinsi Sulawesi Utara yang tercermin dari nilai PDRBnya sebesar lebih dari 1,76 triliun rupiah menurut harga berlaku dan lebih dari 609 miliar rupiah atas dasar harga konstan. Dibandingkan dengan PDRB tahun 1993 untuk sektor yang sama atau dalam kurun waktu 10 tahun, ternyata telah mengalami perkembangan lebih dari lima kali lipat menurut harga berlaku dan menurut harga konstan telah mengalami perkembangan lebih dari satu setengah kali lipat.

Tahun 2003 sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 6,94 % dan pertumbuhan ini cukup stabil untuk tiga tahun terakhir karena dalam kurun waktu tersebut, sektor ini selalu tumbuh di atas 5 %. Dilihat dari pertumbuhan sub sektor, pertumbuhan sub sektor komunikasi untuk tahun 2003 mampu tumbuh sebesar 14,61 % dan untuk tiga tahun terakhir ini selalu tumbuh di atas 10 %. Ini mencerminkan pesatnya perkembangan telekomunikasi di propinsi ini. Sub sektor pengangkutan untuk tahun 2003 ini juga mampu tumbuh lebih dari 6 %.

Kegiatan sub sektor pengangkutan yang paling tinggi pertumbuhannya pada tahun 2003 ini adalah sb sektor angkutan udara sebesar 16,97 %. Hal ini mencerminkan semakin pesatnya perkembangan angkutan udara di propinsi ini dibandingkan dengan jenis angkutan lainnya. Berlawanan dengan kegiatan angkutan udara, angkutan laut justru menunjukkan tren berfluktuatif dan cenderung menurun hingga terkontraksi sebesar 1,11 % pada tahun 2002, kemudian kembali naik menjadi 3,89 % di tahun 2003. Sedangkan untuk angkutan darat berupa angkutan jalan raya pertumbuhannya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir stabil di atas 5 %.

Kontribusi sektor ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara termasuk cukup besar walaupun masih di bawah sektor pertanian, jasa-jasa dan sektor bangunan yaitu

sebesar 13,90 %. Peranan tersebut didominasi oleh sub sektor pengangkutan yaitu sebesar 12,20 %. Sedangkan sub sektor komunikasi yang merupakan sub sektor dengan pertumbuhan tertinggi untuk tahun 2003 ini dalam perekonomian Sulawesi Utara peranannya terhadap perekonomian keseluruhan propinsi hanya sebesar 1,70 %. Khusus untuk sub sektor pengangkutan, kegiatan angkutan jalan raya merupakan yang terbesar peranannya yaitu sebesar 8,15 % dan yang terkecil adalah angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 0,04 %.

### **3.5.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Sektor ini dibentuk dari lima sub sektor yaitu sub sektor bank, sub sektor lembaga keuangan non bank, sub sektor jasa penunjang keuangan, sub sektor persewaan serta sub sektor jasa perusahaan. Sedangkan untuk Propinsi Sulawesi Utara hanya empat sub sektor yang tercakup selain sub sektor jasa penunjang keuangan. Total PDRB sektor ini untuk tahun 2003 sebesar hampir 350 miliar rupiah menurut harga berlaku dan lebih dari 108 miliar menurut harga konstan. Dibandingkan tahun 1993, PDRB sektor ini telah mengalami perkembangan sebesar lebih dari tiga kali lipat menurut harga berlaku dan mengalami penurunan nilai sebesar lebih dari sepersepuluh persen menurut harga konstan.

Peranan sektor ini terhadap perekonomian propinsi cukup kecil yaitu hanya sebesar 2,76 % dan paling besar diperankan oleh sub sektor persewaan sebesar 1,94 %. Pertumbuhan sektor ini untuk tahun 2003 sudah cukup baik yaitu sebesar 5,24 %. Sektor ini pernah mengalami kondisi terparah dari dampak krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1998, dimana pertumbuhannya pada saat itu terkontraksi sebesar 60,57 % yang disebabkan oleh terjadinya nilai tambah negative dari sub sektor perbankan.

### 3.5.9. Sektor Jasa-Jasa

Sektor ini dibentuk dari sub sektor jasa pemerintahan umum dan sub sektor jasa swasta. Nilai tambah yang dihasilkan dari produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh sektor ini untuk tahun 2003 sebesar hampir 2,06 triliun rupiah menurut harga berlaku dan lebih dari 527 miliar rupiah menurut harga konstan. Dibandingkan dengan tahun 1993, sektor ini telah mengalami perkembangan hampir lima kali lipat menurut harga berlaku dan lebih dari satu kali lipat menurut harga konstan.

Pertumbuhan sektor ini secara umum dapat dikatakan tidak terlalu cepat dan sesudah krisis dicanangkannya sebagai *zero growth* PNS karena pertumbuhan sektor ini melambat dan tidak pernah melebihi 3 %. Sedangkan untuk tahun 2003 sektor ini hanya mampu tumbuh sebesar 2,90 %. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh tumbuhnya sub sektor jasa pemerintahan umum sebesar 2,24 % dan sub sektor jasa-jasa swasta sebesar 5,58 %. Khusus untuk sub sektor jasa swasta pertumbuhan tertinggi diperankan oleh pertumbuhan dari kegiatan jasa perorangan dan rumah tangga sebesar 6,62 % untuk tahun 2003 ini.

Peranan sektor ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara cukup besar yaitu untuk tahun 2003 sebesar 16,23 %, memiliki peranan ketiga terbesar sesudah sektor pertanian dan bangunan. Dari peranan tersebut, peranan sub sektor jasa pemerintahan sangat dominan yaitu sebesar 12,89 % dan jasa-jasa swasta hanya sebesar 3,34 %. Sedangkan jika dilihat peranan sub sektor terhadap sektor, maka peranan sub sektor jasa pemerintahan sebesar 79,44 % terhadap terbentuknya sektor jasa-jasa dan sisanya 20,56 % diperankan oleh sub sektor jasa swasta.

Tabel 1.

**PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**TAHUN 1993 s/d 2003**  
**( Jutaan Rupiah )**

SEKTOR	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
<b>1. PERTANIAN</b>	563.115	631.663	727.965	865.830	1.078.623	1.676.739	1.876.883	2.149.281	2.262.888	2.509.514	2.734.771
a. Tanaman Bahan Makanan	224.317	243.638	262.015	312.429	409.166	532.058	609.673	641.952	666.666	720.696	742.619
b. Tanaman Perkebunan	220.442	246.152	296.844	334.522	421.788	710.566	683.409	866.210	880.868	976.531	1.109.616
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	41.500	48.617	59.515	79.361	90.594	103.774	136.842	155.921	175.667	188.722	203.384
d. Kehutanan	7.279	8.834	12.191	14.885	16.988	39.214	45.060	43.785	42.504	46.965	51.831
e. Perikanan	69.577	84.423	97.400	124.633	140.088	291.127	401.899	441.413	497.182	576.600	627.320
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	94.155	112.934	127.581	189.125	219.994	454.023	540.147	634.591	574.141	542.561	514.397
a. Pertambangan Tanpa Migas	211	239	277	44.848	56.201	215.484	269.661	331.899	223.097	148.177	45.772
b. Penggalian	93.944	112.696	127.304	144.277	163.793	238.540	270.487	302.691	351.044	394.383	468.625
<b>PRIMER</b>	657.270	744.597	855.546	1.054.954	1.298.617	2.130.762	2.417.030	2.783.872	2.837.029	3.052.075	3.249.168
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	162.179	185.104	233.418	295.762	340.072	604.340	668.921	755.023	854.351	973.927	1.144.722
a. Industri Migas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Gas alam Cair	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Industri Tanpa Migas	162.179	185.104	233.418	295.762	340.072	604.340	668.921	755.023	854.351	973.927	1.144.722
1. Makanan, Minuman & Tembakau	92.929	102.939	136.423	180.301	208.680	371.232	412.599	476.588	548.476	637.256	749.175
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	26.069	28.317	32.533	39.246	44.924	70.159	77.212	81.794	88.864	98.924	112.785
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	25.386	30.392	39.221	46.872	51.678	92.366	102.499	112.669	125.225	136.688	165.712
4. Kertas dan Barang Cetak	1.160	1.668	2.261	3.353	3.988	6.025	6.591	7.393	8.411	9.395	10.887
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	1.066	2.030	2.440	3.516	4.122	12.879	15.535	16.178	16.858	17.877	20.543
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	4.000	5.414	5.294	5.650	6.592	12.400	13.422	14.674	17.162	18.642	22.160
7. Logam dasar Besi dan Baja	655	805	906	1.058	1.713	3.291	3.520	3.681	4.066	4.405	4.624
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	5.319	6.740	7.296	8.398	9.452	22.916	24.351	26.847	28.681	32.470	37.779
9. Barang Lainnya	5.595	6.799	7.044	7.367	8.924	13.072	13.192	15.198	16.610	18.267	21.057
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH</b>	13.269	15.471	20.859	26.336	31.745	61.077	69.808	74.610	81.494	92.924	106.639
a. Listrik	8.687	9.747	13.769	18.057	22.540	46.199	52.858	56.664	62.398	71.537	81.108
b. Gas Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Air Bersih	4.582	5.724	7.090	8.279	9.205	14.878	16.950	17.945	19.096	21.387	25.531
<b>5. BANGUNAN</b>	255.004	289.043	354.869	444.298	500.376	1.204.722	1.280.317	1.438.384	1.634.369	1.805.981	2.183.830
<b>SEKUNDER</b>	430.452	489.618	609.147	766.396	872.193	1.870.140	2.019.046	2.268.017	2.570.214	2.872.832	3.435.192
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; REST.</b>	232.668	280.143	355.030	476.631	547.836	890.821	1.001.862	1.145.602	1.308.044	1.500.745	1.827.409
a. Perdagangan Besar dan Eceran	208.435	248.595	316.978	426.395	491.878	728.119	826.526	949.792	1.093.908	1.263.651	1.546.393
b. Hotel	6.382	7.828	9.457	11.361	11.723	49.896	54.145	58.714	58.524	61.537	74.918
c. Restoran	17.852	23.719	28.595	38.875	44.235	112.806	121.191	137.096	155.612	175.558	206.097
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	342.576	384.316	440.291	518.133	598.748	970.947	1.063.655	1.209.466	1.344.487	1.524.875	1.762.688
a. Pengangkutan	325.540	358.217	411.535	470.637	533.796	893.257	979.682	1.112.992	1.229.172	1.374.225	1.546.892
1. Angkutan Rel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Angkutan Jalan Raya	217.342	239.522	273.593	311.613	351.040	551.557	615.145	709.706	784.321	906.202	1.033.679
3. Angkutan Laut	73.319	77.979	92.507	106.477	120.077	198.333	211.012	231.799	249.523	245.689	265.176
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0	0	0	0	0	3.060	2.264	3.165	4.023	4.741	4.870
5. Angkutan Udara	16.372	19.328	20.974	24.025	28.784	80.006	87.260	94.822	109.123	125.330	138.536
6. Jasa Penunjang Angkutan	18.507	21.388	24.461	28.522	33.895	60.301	64.001	73.501	82.182	92.263	104.631
b. Komunikasi	17.036	26.099	28.756	47.496	64.952	77.690	83.973	96.474	115.316	150.650	215.796
1. Pos dan Telekomunikasi	16.413	25.313	27.885	46.343	59.589	71.418	77.158	88.681	106.733	140.853	203.061
2. Jasa Penunjang Komunikasi	623	786	871	1.153	5.363	6.272	6.815	7.793	8.582	9.797	12.735
<b>8. KEU. PERSEWAAN &amp; JASA PERUS.</b>	116.006	133.585	151.690	182.450	206.865	153.152	231.592	274.442	288.399	310.255	349.542
a. Bank	50.000	59.933	68.870	85.785	95.712	-43.218	976	15.487	9.993	11.336	12.265
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	7.132	7.708	9.448	10.983	13.122	25.781	26.896	29.959	33.607	37.789	43.390
c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Sewa Bangunan	50.303	56.637	62.241	71.532	80.952	140.988	171.228	192.553	205.349	218.311	245.434
e. Jasa Perusahaan	8.571	9.308	11.130	14.149	17.079	29.600	32.492	36.443	39.450	42.818	48.452
<b>9. JASA - JASA</b>	418.486	462.047	537.439	712.259	821.190	1.285.289	1.613.333	1.657.616	1.763.838	1.904.731	2.058.635
a. Pemerintahan Umum	350.083	387.720	453.237	604.123	702.880	1.040.444	1.341.679	1.351.615	1.423.535	1.530.138	1.635.357
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	350.083	387.720	453.237	604.123	702.880	1.040.444	1.341.679	1.351.615	1.423.535	1.530.138	1.635.357
2. Jasa pemerintahan lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Swasta	68.403	74.326	84.202	108.136	118.311	244.845	271.654	306.001	340.303	374.593	423.279
1. Sosial kemasyarakatan	23.628	25.446	29.234	36.431	40.439	75.648	81.273	89.181	97.538	106.637	115.915
2. Hiburan dan rekreasi	4.607	4.999	5.136	6.170	6.690	13.716	13.279	13.995	14.895	16.272	18.560
3. Perorangan dan rumah tangga	40.168	43.882	49.832	65.535	71.181	155.481	177.101	202.825	227.870	251.685	288.804
<b>TERSIER</b>	1.109.736	1.260.091	1.484.449	1.889.472	2.174.639	3.300.208	3.910.442	4.287.127	4.704.769	5.240.605	5.998.274
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	2.197.458	2.494.306	2.949.142	3.710.823	4.345.449	7.301.110	8.346.518	9.339.015	10.112.012	11.165.512	12.682.633

Catatan: \*) Angka Sementara

Tabel 2.

**PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
TAHUN 1993 s/d 2003  
(Jutaan Rupiah)**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
<b>1. PERTANIAN</b>	563.115	598.201	634.088	680.538	743.482	746.392	780.557	833.874	897.299	930.994	978.805
a. Tanaman Bahan Makanan	224.317	235.059	235.455	252.488	278.780	248.521	263.517	266.824	272.598	270.826	282.140
b. Tanaman Perkebunan	220.442	230.781	252.247	263.216	292.827	322.867	314.920	349.151	391.166	409.359	426.428
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	41.500	42.583	49.933	56.996	59.527	53.940	54.434	60.764	65.413	68.350	71.892
d. Kehutanan	7.279	8.274	10.441	11.043	11.202	12.936	13.607	12.953	12.290	12.180	12.195
e. Perikanan	69.577	81.505	86.012	96.795	101.147	108.129	134.078	144.182	155.832	170.278	186.150
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	94.155	109.741	117.214	162.717	173.155	201.333	239.750	270.906	237.487	216.455	206.488
a. Pertambangan Tanpa Migas	211	232	239	32.738	34.418	72.546	113.484	135.182	88.170	58.388	37.016
b. Penggalian	93.944	109.509	116.975	129.979	138.737	128.787	126.266	135.724	149.317	158.067	169.472
<b>PRIMER</b>	657.270	707.943	751.303	843.256	916.637	947.725	1.020.307	1.104.780	1.134.786	1.147.449	1.185.293
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	162.179	177.337	201.866	224.709	238.062	252.819	266.322	284.197	301.727	320.213	344.208
a. Industri Migas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pengilangan Minyak Bumi											
2. Gas alam Cair	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Industri Tanpa Migas	162.179	177.337	201.866	224.709	238.062	252.819	266.322	284.197	301.727	320.213	344.208
1. Makanan, Minuman & Tembakau	92.929	100.109	116.611	135.585	141.431	146.947	157.967	172.936	186.195	200.438	215.551
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	26.069	27.074	28.888	30.412	32.550	33.312	34.237	35.542	37.152	38.747	41.029
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	25.386	28.211	33.425	34.963	36.607	41.192	42.389	42.504	44.070	45.625	49.832
4. Kertas dan Barang Cetak	1.160	1.569	1.839	2.458	2.634	2.687	2.711	2.771	2.842	2.913	3.110
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	1.066	2.022	2.292	2.389	3.478	3.997	4.015	4.113	4.179	4.244	4.512
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	4.000	4.895	4.706	4.381	4.777	6.142	6.207	6.347	6.594	6.839	7.395
7. Logam dasar Besi dan Baja	655	787	818	916	1.413	1.420	1.426	1.432	1.472	1.512	1.536
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	5.319	6.490	6.944	7.185	8.433	10.298	10.478	11.288	11.616	11.942	12.776
9. Barang Lainnya	5.595	6.181	6.343	6.420	6.739	6.824	6.892	7.264	7.609	7.952	8.467
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.269	14.697	18.137	21.171	23.625	24.149	25.796	26.546	27.177	27.720	28.397
a. Listrik	8.687	9.272	11.768	13.784	15.719	16.230	17.523	18.035	18.497	18.941	19.411
b. Gas Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Air Bersih	4.582	5.425	6.368	7.387	7.906	7.919	8.273	8.511	8.680	8.779	8.986
<b>5. BANGUNAN</b>	255.004	281.828	306.053	336.743	351.264	296.284	298.018	318.072	341.119	361.717	388.610
<b>SEKUNDER</b>	430.452	473.862	526.056	582.622	612.951	573.253	590.136	628.814	670.022	709.650	761.215
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; REST.</b>	232.668	259.346	292.395	318.701	323.029	341.539	361.903	388.259	415.174	447.849	479.861
a. Perdagangan Besar dan Eceran	208.435	230.330	260.715	283.451	288.322	299.674	317.931	340.513	364.806	394.664	422.768
b. Hotel	6.382	7.443	8.593	9.855	9.698	13.638	14.381	15.546	15.430	15.990	17.300
c. Restoran	17.852	21.572	23.086	25.395	25.010	28.226	29.591	32.200	34.938	37.195	39.793
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	342.576	361.225	398.214	430.296	454.469	470.559	488.440	513.169	539.521	569.584	609.086
a. Pengangkutan	325.540	341.908	377.386	406.985	427.620	438.840	454.842	475.892	498.096	523.200	555.927
1. Angkutan Rel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Angkutan Jalan Raya	217.342	226.247	252.722	273.761	286.445	291.907	301.580	313.853	330.072	349.076	370.160
3. Angkutan Laut	73.319	77.717	84.333	89.990	95.411	96.072	100.719	106.835	108.511	107.311	111.485
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0	0	0	0	0	1.482	1.077	1.449	1.650	1.703	1.726
5. Angkutan Udara	16.372	17.633	18.218	18.995	19.689	20.683	21.717	22.828	25.466	30.713	35.925
6. Jasa Penunjang Angkutan	18.507	20.311	22.113	24.239	26.075	28.696	29.749	30.927	32.397	34.397	36.631
b. Komunikasi	17.036	19.317	20.828	23.311	26.849	31.719	33.598	37.277	41.425	46.384	53.159
1. Pos dan Telekomunikasi	16.413	18.650	20.104	22.531	26.027	30.820	32.628	36.205	40.294	45.141	51.871
2. Jasa Penunjang Komunikasi	623	667	724	780	822	899	970	1.072	1.131	1.243	1.288
<b>8. KEU. PERSEWAAN &amp; JASA PERUS.</b>	116.006	126.898	133.824	144.095	150.955	59.523	89.798	98.901	99.277	103.074	108.479
a. Bank	50.000	56.992	59.555	65.500	66.759	-25.949	341	5.304	3.276	3.379	3.498
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	7.132	7.410	8.062	7.832	8.345	8.202	8.289	8.761	9.186	9.746	10.409
c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Sewa Bangunan	50.303	53.552	56.712	60.718	65.053	67.182	71.360	74.633	76.168	78.750	82.715
e. Jasa Perusahaan	8.571	8.944	9.494	10.045	10.798	10.087	9.809	10.204	10.647	11.199	11.857
<b>9. JASA - JASA</b>	418.486	431.426	444.536	456.702	471.186	473.454	486.311	486.764	498.786	513.086	527.948
a. Pemerintahan Umum	350.083	360.670	373.219	383.059	395.165	394.646	402.919	396.310	403.131	411.872	421.087
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	350.083	360.670	373.219	383.059	395.165	394.646	402.919	396.310	403.131	411.872	421.087
2. Jasa pemerintahan lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Swasta	68.403	70.756	71.317	73.643	76.021	78.808	83.393	90.454	95.656	101.215	106.861
1. Sosial kemasyarakatan	23.628	24.587	25.077	26.177	27.715	28.547	29.921	31.928	32.996	34.510	35.808
2. Hiburan dan rekreasi	4.607	4.822	4.565	4.877	5.027	5.002	4.756	4.890	5.046	5.230	5.508
3. Perorangan dan rumah tangga	40.168	41.347	41.676	42.589	43.279	45.258	48.716	53.636	57.614	61.474	65.545
<b>TERSIER</b>	1.109.736	1.178.895	1.268.969	1.349.794	1.399.639	1.345.074	1.426.453	1.487.093	1.552.759	1.633.593	1.725.374
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	2.197.458	2.360.700	2.546.327	2.775.672	2.929.227	2.866.052	3.036.896	3.220.688	3.357.568	3.490.692	3.671.883

Catatan: \*) Angka Sementara

Tabel 3.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 1993 s/d 2003  
(%)**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
<b>1. PERTANIAN</b>	25,63	25,32	24,68	23,33	24,82	22,97	22,49	23,01	22,38	22,48	21,56
a. Tanaman Bahan Makanan	10,21	9,77	8,88	8,42	9,42	7,29	7,30	6,87	6,59	6,45	5,86
b. Tanaman Perkebunan	10,03	9,87	10,07	9,01	9,71	9,73	8,19	9,28	8,71	8,75	8,75
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	1,89	1,95	2,02	2,14	2,08	1,42	1,64	1,67	1,74	1,69	1,60
d. Kehutanan	0,33	0,35	0,41	0,40	0,39	0,54	0,54	0,47	0,42	0,42	0,41
e. Perikanan	3,17	3,38	3,30	3,36	3,22	3,99	4,82	4,73	4,92	5,16	4,95
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	4,28	4,53	4,33	5,10	5,06	6,22	6,47	6,80	5,68	4,86	4,06
a. Pertambangan Tanpa Migas	0,01	0,01	0,01	1,21	1,29	2,95	3,23	3,55	2,21	1,33	0,36
b. Penggalian	4,28	4,52	4,32	3,89	3,77	3,27	3,24	3,24	3,47	3,53	3,70
<b>PRIMER</b>	29,91	29,85	29,01	28,43	29,88	29,18	28,96	29,81	28,06	27,33	25,62
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	7,38	7,42	7,91	7,97	7,83	8,28	8,01	8,08	8,45	8,72	9,03
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	7,38	7,42	7,91	7,97	7,83	8,28	8,01	8,08	8,45	8,72	9,03
1. Makanan, Minuman & Tembakau	4,23	4,13	4,63	4,86	4,80	5,08	4,94	5,10	5,42	5,71	5,91
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	1,19	1,14	1,10	1,06	1,03	0,96	0,93	0,88	0,88	0,89	0,89
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	1,16	1,22	1,33	1,26	1,19	1,27	1,23	1,21	1,24	1,22	1,31
4. Kertas dan Barang Cetak	0,05	0,07	0,08	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	0,05	0,08	0,08	0,09	0,09	0,18	0,19	0,17	0,17	0,16	0,16
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	0,18	0,22	0,18	0,15	0,15	0,17	0,16	0,16	0,17	0,17	0,17
7. Logam dasar Besi dan Baja	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	0,24	0,27	0,25	0,23	0,22	0,31	0,29	0,29	0,28	0,29	0,30
9. Barang Lainnya	0,25	0,27	0,24	0,20	0,21	0,18	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
c. Listrik, GAS DAN AIR BERSIH	0,60	0,62	0,71	0,71	0,73	0,84	0,84	0,80	0,81	0,83	0,84
a. Listrik	0,40	0,39	0,47	0,49	0,52	0,63	0,63	0,61	0,62	0,64	0,64
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,21	0,23	0,24	0,22	0,21	0,20	0,20	0,19	0,19	0,19	0,20
<b>5. BANGUNAN</b>	11,60	11,59	12,03	11,97	11,51	16,50	15,34	15,40	16,16	16,17	17,22
<b>SEKUNDER</b>	19,59	19,63	20,66	20,65	20,07	25,61	24,19	24,29	25,42	25,73	27,09
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; REST.</b>	10,59	11,23	12,04	12,84	12,61	12,20	12,00	12,27	12,94	13,44	14,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,49	9,97	10,75	11,49	11,32	9,97	9,90	10,17	10,82	11,32	12,19
b. Hotel	0,29	0,31	0,32	0,31	0,27	0,68	0,65	0,63	0,58	0,55	0,59
c. Restoran	0,81	0,95	0,97	1,05	1,02	1,55	1,45	1,47	1,54	1,57	1,63
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	15,59	15,41	14,93	13,96	13,78	13,30	12,74	12,95	13,30	13,66	13,90
a. Pengangkutan	14,81	14,36	13,95	12,68	12,28	12,23	11,74	11,92	12,16	12,31	12,20
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	9,89	9,60	9,28	8,40	8,08	7,55	7,37	7,60	7,76	8,12	8,15
3. Angkutan Laut	3,34	3,13	3,14	2,87	2,76	2,72	2,53	2,48	2,47	2,20	2,09
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
5. Angkutan Udara	0,75	0,77	0,71	0,65	0,66	1,10	1,05	1,02	1,08	1,12	1,09
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,84	0,86	0,83	0,77	0,78	0,83	0,77	0,79	0,81	0,83	0,82
b. Komunikasi	0,78	1,05	0,98	1,28	1,49	1,06	1,01	1,03	1,14	1,35	1,70
1. Pos dan Telekomunikasi	0,75	1,01	0,95	1,25	1,37	0,98	0,92	0,95	1,06	1,26	1,60
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,12	0,09	0,08	0,08	0,08	0,09	0,10
<b>8. KEU. PERSEWAAN &amp; JASA PERUS.</b>	5,28	5,36	5,14	4,92	4,76	2,10	2,77	2,94	2,85	2,78	2,76
a. Bank	2,28	2,40	2,34	2,31	2,20	-0,59	0,01	0,17	0,10	0,10	0,10
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	0,32	0,31	0,32	0,30	0,30	0,35	0,32	0,32	0,33	0,34	0,34
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,29	2,27	2,11	1,93	1,86	1,93	2,05	2,06	2,03	1,96	1,94
e. Jasa Perusahaan	0,39	0,37	0,38	0,38	0,39	0,41	0,39	0,39	0,39	0,38	0,38
<b>9. JASA - JASA</b>	19,04	18,52	18,22	19,19	18,90	17,60	19,33	17,75	17,44	17,06	16,23
a. Pemerintahan Umum	15,93	15,54	15,37	16,28	16,18	14,25	16,07	14,47	14,08	13,70	12,89
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	15,93	15,54	15,37	16,28	16,18	14,25	16,07	14,47	14,08	13,70	12,89
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	3,11	2,98	2,86	2,91	2,72	3,35	3,25	3,28	3,37	3,35	3,34
1. Sosial kemasyarakatan	1,08	1,02	0,99	0,98	0,93	1,04	0,97	0,95	0,96	0,96	0,91
2. Hiburan dan rekreasi	0,21	0,20	0,17	0,17	0,15	0,19	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15
3. Perorangan dan rumah tangga	1,83	1,76	1,69	1,77	1,64	2,13	2,12	2,17	2,25	2,25	2,28
<b>TERSIER</b>	50,50	50,52	50,33	50,92	50,04	45,20	46,85	45,91	46,53	46,94	47,30
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
TAHUN 1993 s/d 2003  
( % )**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
<b>1. PERTANIAN</b>	25,63	25,34	24,90	24,52	25,38	26,04	25,70	25,89	26,72	26,67	26,66
a. Tanaman Bahan Makanan	10,21	9,96	9,25	9,10	9,52	8,67	8,68	8,28	8,12	7,76	7,68
b. Tanaman Perkebunan	10,03	9,78	9,91	9,48	10,00	11,27	10,37	10,84	11,65	11,73	11,61
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	1,89	1,80	1,96	2,05	2,03	1,88	1,79	1,89	1,95	1,96	1,96
d. Kehutanan	0,33	0,35	0,41	0,40	0,38	0,45	0,45	0,40	0,37	0,35	0,33
e. Perikanan	3,17	3,45	3,38	3,49	3,45	3,77	4,41	4,48	4,64	4,88	5,07
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	4,28	4,65	4,60	5,86	5,91	7,02	7,89	8,41	7,07	6,20	5,62
a. Pertambangan Tanpa Migas	0,01	0,01	0,01	1,18	1,17	2,53	3,74	4,20	2,63	1,67	1,01
b. Penggalian	4,28	4,64	4,59	4,68	4,74	4,49	4,16	4,21	4,45	4,53	4,62
<b>PRIMER</b>	29,91	29,99	29,51	30,38	31,29	33,07	33,60	34,30	33,80	32,87	32,28
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	7,38	7,51	7,93	8,10	8,13	8,82	8,77	8,82	8,99	9,17	9,37
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	7,38	7,51	7,93	8,10	8,13	8,82	8,77	8,82	8,99	9,17	9,37
1. Makanan, Minuman & Tembakau	4,23	4,24	4,58	4,88	4,83	5,13	5,20	5,37	5,55	5,74	5,87
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	1,19	1,15	1,13	1,10	1,11	1,16	1,13	1,10	1,11	1,11	1,12
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	1,16	1,20	1,31	1,26	1,25	1,44	1,40	1,32	1,31	1,31	1,36
4. Kertas dan Barang Cetak	0,05	0,07	0,07	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	0,05	0,09	0,09	0,09	0,12	0,14	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	0,18	0,21	0,18	0,16	0,16	0,21	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
7. Logam dasar Besi dan Baja	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	0,24	0,27	0,27	0,26	0,29	0,36	0,35	0,35	0,35	0,34	0,35
9. Barang Lainnya	0,25	0,26	0,25	0,23	0,23	0,24	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23
c. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,60	0,62	0,71	0,76	0,81	0,84	0,85	0,82	0,81	0,79	0,77
a. Listrik	0,40	0,39	0,46	0,50	0,54	0,57	0,58	0,56	0,55	0,54	0,53
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,21	0,23	0,25	0,27	0,27	0,28	0,27	0,26	0,26	0,25	0,24
<b>5. BANGUNAN</b>	11,60	11,94	12,02	12,13	11,99	10,34	9,81	9,88	10,16	10,36	10,58
<b>SEKUNDER</b>	19,59	20,07	20,66	20,99	20,93	20,00	19,43	19,52	19,96	20,33	20,73
0,00											0,00
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; REST.</b>	10,59	10,99	11,48	11,48	11,03	11,92	11,92	12,06	12,37	12,83	13,07
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,49	9,76	10,24	10,21	9,84	10,46	10,47	10,57	10,87	11,31	11,51
b. Hotel	0,29	0,32	0,34	0,36	0,33	0,48	0,47	0,48	0,46	0,46	0,47
c. Restoran	0,81	0,91	0,91	0,91	0,85	0,98	0,97	1,00	1,04	1,07	1,08
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	15,59	15,30	15,64	15,50	15,51	16,42	16,08	15,93	16,07	16,32	16,59
a. Pengangkutan	14,81	14,48	14,82	14,66	14,60	15,31	14,98	14,78	14,84	14,99	15,14
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	9,89	9,58	9,92	9,86	9,78	10,18	9,93	9,74	9,83	10,00	10,08
3. Angkutan Laut	3,34	3,29	3,31	3,24	3,26	3,35	3,32	3,32	3,23	3,07	3,04
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
5. Angkutan Udara	0,75	0,75	0,72	0,68	0,67	0,72	0,72	0,71	0,76	0,88	0,98
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,84	0,86	0,87	0,87	0,89	1,00	0,98	0,96	0,96	0,99	1,00
b. Komunikasi	0,78	0,82	0,82	0,84	0,92	1,11	1,11	1,16	1,23	1,33	1,45
1. Pos dan Telekomunikasi	0,75	0,79	0,79	0,81	0,89	1,08	1,07	1,12	1,20	1,29	1,41
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
<b>8. KEU. PERSEWAAN &amp; JASA PERUS.</b>	5,28	5,38	5,26	5,19	5,15	2,08	2,96	3,07	2,96	2,95	2,95
a. Bank	2,28	2,41	2,34	2,36	2,28	-0,91	0,01	0,16	0,10	0,10	0,10
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	0,32	0,31	0,32	0,28	0,28	0,29	0,27	0,27	0,27	0,28	0,28
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,29	2,27	2,23	2,19	2,22	2,34	2,35	2,32	2,27	2,26	2,25
e. Jasa Perusahaan	0,39	0,38	0,37	0,36	0,37	0,35	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
<b>9. JASA - JASA</b>	19,04	18,28	17,46	16,45	16,09	16,52	16,01	15,11	14,86	14,70	14,38
a. Pemerintahan Umum	15,93	15,28	14,66	13,80	13,49	13,77	13,27	12,31	12,01	11,80	11,47
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	15,93	15,28	14,66	13,80	13,49	13,77	13,27	12,31	12,01	11,80	11,47
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	3,11	3,00	2,80	2,65	2,60	2,75	2,75	2,81	2,85	2,90	2,91
1. Sosial kemasyarakatan	1,08	1,04	0,98	0,94	0,95	1,00	0,99	0,99	0,98	0,99	0,98
2. Hiburan dan rekreasi	0,21	0,20	0,18	0,18	0,17	0,17	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15
3. Perorangan dan rumahtangga	1,83	1,75	1,64	1,53	1,48	1,58	1,60	1,67	1,72	1,76	1,79
<b>TERSIER</b>	50,50	49,94	49,84	48,63	47,78	46,93	46,97	46,17	46,25	46,80	46,99
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



Tabel 5.

**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 1993 s/d 2003**

LAPANGAN USAHA	T A H U N										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
<b>1. PERTANIAN</b>	100,00	112,17	129,27	153,76	191,55	297,76	333,30	381,68	401,85	445,65	485,65
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,61	116,81	139,28	182,40	237,19	271,79	286,18	297,20	321,28	331,06
b. Tanaman Perkebunan	100,00	111,66	134,66	151,75	191,34	322,34	310,02	392,94	399,59	442,99	503,36
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	100,00	117,15	143,41	191,23	218,30	250,06	329,74	375,71	423,29	454,75	490,08
d. Kehutanan	100,00	121,37	167,49	204,50	233,40	538,77	619,08	601,57	583,97	645,25	712,11
e. Perikanan	100,00	121,34	139,99	179,13	201,34	418,42	577,63	634,42	714,57	828,72	901,61
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	100,00	119,95	135,50	200,87	233,65	482,21	573,68	673,99	609,79	576,24	546,33
a. Pertambangan Tanpa Migas	100,00	113,17	131,40	21.271,44	26.656,48	102.204,86	127.901,14	157.421,12	105.815,59	70.280,98	21.709,70
b. Penggalian	100,00	119,96	135,51	153,58	174,35	253,92	287,92	322,20	373,67	419,81	498,84
<b>PRIMER</b>	100,00	113,29	130,17	160,51	197,58	324,18	367,74	423,55	431,64	464,36	494,34
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	100,00	114,14	143,93	182,37	209,69	372,64	412,46	465,55	526,80	600,53	705,84
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	100,00	114,14	143,93	182,37	209,69	372,64	412,46	465,55	526,80	600,53	705,84
1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	110,77	146,80	194,02	224,56	399,48	443,99	512,85	590,21	685,74	806,18
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	100,00	108,62	124,79	150,54	172,33	269,13	296,18	313,76	340,88	379,47	432,64
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	100,00	119,72	154,50	184,64	203,57	363,84	403,76	443,82	493,28	538,44	652,77
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	143,75	194,88	289,00	343,70	519,24	568,05	637,17	724,84	809,69	938,25
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	100,00	190,49	228,95	329,95	386,78	1.208,43	1.457,69	1.518,03	1.581,78	1.677,42	1.927,53
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	100,00	135,35	132,35	141,25	164,79	310,00	335,54	366,86	420,04	466,15	554,00
7. Logam dasar Besi dan Baja	100,00	122,90	138,32	161,53	261,53	502,44	537,39	561,98	620,71	672,57	706,01
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	100,00	126,72	137,18	157,90	177,72	430,86	457,84	504,77	539,25	610,50	710,32
9. Barang Lainnya	100,00	121,53	125,91	131,67	159,49	233,65	235,79	271,63	296,88	326,49	376,36
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH</b>	100,00	116,59	157,20	198,47	239,23	460,29	526,08	562,27	614,15	700,29	803,65
a. Listrik	100,00	112,20	158,50	207,86	259,46	531,82	608,47	652,28	718,29	823,49	933,67
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	100,00	124,92	154,73	180,67	200,89	324,68	369,90	391,62	416,73	466,73	557,16
<b>5. BANGUNAN</b>	100,00	113,35	139,16	174,23	196,22	472,43	502,08	564,06	640,92	708,22	856,39
<b>SEKUNDER</b>	100,00	113,75	141,51	178,04	202,62	434,46	469,05	526,89	597,10	667,40	798,04
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; REST.</b>	100,00	120,40	152,59	204,85	235,46	382,87	430,60	492,38	562,19	645,01	785,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	119,27	152,08	204,57	235,99	349,33	396,54	455,68	524,82	606,26	741,91
b. Hotel	100,00	122,66	148,19	178,02	183,70	781,84	848,42	920,02	917,04	964,25	1.173,93
c. Restoran	100,00	132,86	160,18	217,76	247,79	631,90	678,87	767,96	871,68	983,41	1.154,48
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	100,00	112,18	128,52	151,25	174,78	283,43	310,49	353,05	392,46	445,12	514,54
a. Pengangkutan	100,00	110,04	126,42	144,57	163,97	274,39	300,94	341,89	377,58	422,14	475,18
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	110,21	125,88	143,37	161,52	253,77	283,03	326,54	360,87	416,95	475,60
3. Angkutan Laut	100,00	106,36	126,17	145,22	163,77	270,51	287,80	316,15	340,33	335,10	361,67
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	100,00	118,06	128,11	146,74	175,81	488,68	532,98	579,17	666,52	765,51	846,17
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	115,57	132,17	154,11	183,15	325,83	345,82	397,15	444,06	498,53	565,36
b. Komunikasi	100,00	153,20	168,80	278,80	381,26	456,03	492,92	566,29	676,89	884,30	1.266,70
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	154,23	169,90	282,36	363,06	435,13	470,10	540,31	650,30	858,18	1.237,19
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	126,16	139,81	185,07	260,83	1.006,74	1.093,90	1.250,88	1.377,56	1.572,55	2.044,14
<b>8. KEU. PERSEWAAN &amp; JASA PERUS.</b>	100,00	115,15	130,76	157,28	178,32	132,02	199,64	236,58	248,61	267,45	301,31
a. Bank	100,00	119,87	137,74	171,57	191,43	-86,44	1,95	30,97	19,99	22,67	24,53
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	100,00	108,08	132,48	154,01	183,99	361,50	377,14	420,08	471,24	529,87	608,42
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	100,00	112,59	123,73	142,20	160,93	280,28	340,39	382,79	408,22	433,99	487,91
e. Jasa Perusahaan	100,00	108,59	129,85	165,07	199,25	345,33	379,07	425,17	460,25	499,55	565,28
<b>9. JASA - JASA</b>	100,00	110,41	128,42	170,20	196,23	307,13	385,52	396,10	421,48	455,15	491,92
a. Pemerintahan Umum	100,00	110,75	129,47	172,57	200,77	297,20	383,25	386,08	406,63	437,08	467,13
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	100,00	110,75	129,47	172,57	200,77	297,20	383,25	386,08	406,63	437,08	467,13
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	100,00	108,66	123,10	158,09	172,96	357,95	397,14	447,35	497,50	547,63	618,81
1. Sosial kemasyarakatan	100,00	107,69	123,73	154,18	171,15	320,16	343,97	377,44	412,81	451,31	490,58
2. Hiburan dan rekreasi	100,00	108,52	111,48	133,94	145,23	297,75	288,26	303,79	323,34	353,22	402,90
3. Perorangan dan rumah tangga	100,00	109,25	124,06	163,15	177,21	387,08	440,90	504,94	567,29	626,58	718,99
<b>TERSIER</b>	100,00	113,55	133,77	170,26	195,96	297,39	352,38	386,32	423,95	472,24	540,51
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	100,00	113,51	134,21	168,87	197,75	332,25	379,83	424,99	460,17	508,11	577,15

Tabel 6

**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
TAHUN 1993 s/d 2003**

LAPANGAN USAHA	T A H U N										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. PERTANIAN	100,00	106,23	112,60	120,85	132,03	132,55	138,61	148,08	159,35	165,33	173,82
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	104,79	104,97	112,56	124,28	110,79	117,48	118,95	121,52	120,73	125,78
b. Tanaman Perkebunan	100,00	104,69	114,43	119,40	132,84	146,46	142,86	158,39	177,45	185,70	193,44
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	100,00	102,61	120,32	137,34	143,44	129,97	131,17	146,42	157,62	164,70	173,23
d. Kehutanan	100,00	113,67	143,45	151,72	153,91	177,72	186,95	177,96	168,85	167,35	167,55
e. Perikanan	100,00	117,14	123,62	139,12	145,37	155,41	192,70	207,23	223,97	244,73	267,54
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	116,55	124,49	172,82	183,90	213,83	254,63	287,72	252,23	229,89	219,31
a. Pertambangan Tanpa Migas	100,00	110,18	113,50	15.527,73	16.324,62	34.408,93	53.825,92	64.117,43	41.819,38	27.693,66	17.556,84
b. Penggalian	100,00	116,57	124,52	138,36	147,68	137,09	134,41	144,47	158,94	168,26	180,40
<b>PRIMER</b>	100,00	107,71	114,31	128,30	139,46	144,19	155,23	168,09	172,65	174,58	180,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	109,35	124,47	138,56	146,79	155,89	164,22	175,24	186,05	197,44	212,24
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	100,00	109,35	124,47	138,56	146,79	155,89	164,22	175,24	186,05	197,44	212,24
1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	107,73	125,48	145,90	152,19	158,13	169,99	186,09	200,36	215,69	231,95
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	100,00	103,85	110,81	116,66	124,86	127,78	131,33	136,34	142,51	148,63	157,39
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	100,00	111,13	131,67	137,72	144,20	162,26	166,98	167,43	173,60	179,72	196,30
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	135,25	158,47	211,83	226,98	231,55	233,62	238,78	244,95	251,08	268,05
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	100,00	189,72	215,07	224,20	326,37	375,03	376,69	385,91	392,08	398,21	423,34
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	100,00	122,37	117,66	109,52	119,43	153,54	155,17	158,68	164,85	170,98	184,88
7. Logam dasar Besi dan Baja	100,00	120,15	124,89	139,85	215,73	216,79	217,71	218,62	224,79	230,92	234,54
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	100,00	122,02	130,57	135,09	158,55	193,63	197,01	212,24	218,41	224,54	240,21
9. Barang Lainnya	100,00	110,47	113,37	114,74	120,45	121,97	123,19	129,83	136,00	142,13	151,34
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	110,76	136,68	159,55	178,04	181,99	194,40	200,05	204,81	208,90	214,00
a. Listrik	100,00	106,73	135,47	158,67	180,95	186,83	201,71	207,61	212,93	218,04	223,45
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	100,00	118,39	138,97	161,21	172,52	172,81	180,55	185,73	189,41	191,59	196,10
5. BANGUNAN	100,00	110,52	120,02	132,05	137,75	116,19	116,87	124,73	133,77	141,85	152,39
<b>SEKUNDER</b>	100,00	110,08	122,21	135,35	142,40	133,17	137,10	146,08	155,66	164,86	176,84
6. PERDAGANGAN, HOTEL & REST.	100,00	111,47	125,67	136,98	138,84	146,79	155,54	166,87	178,44	192,48	206,24
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	110,50	125,08	135,99	138,33	143,77	152,53	163,37	175,02	189,35	202,83
b. Hotel	100,00	116,63	134,64	154,42	151,95	213,70	225,34	243,60	241,78	250,56	271,08
c. Restoran	100,00	120,84	129,32	142,25	140,10	158,11	165,76	180,37	195,71	208,35	222,91
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	105,44	116,24	125,61	132,66	137,36	142,58	149,80	157,49	166,27	177,80
a. Pengangkutan	100,00	105,03	115,93	125,02	131,36	134,80	139,72	146,19	153,01	160,72	170,77
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	104,10	116,28	125,96	131,79	134,31	138,76	144,41	151,87	160,61	170,31
3. Angkutan Laut	100,00	106,00	115,02	122,74	130,13	131,03	137,37	145,71	148,00	146,36	152,06
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	100,00	107,70	111,28	116,02	120,26	126,33	132,65	139,43	155,55	187,59	219,43
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	109,75	119,48	130,97	140,89	155,05	160,74	167,11	175,05	185,86	197,93
b. Komunikasi	100,00	113,39	122,26	136,83	157,60	186,19	197,22	218,81	243,16	272,27	312,04
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	113,63	122,49	137,28	158,58	187,78	198,79	220,59	245,50	275,03	316,04
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	107,06	116,21	125,20	131,94	144,30	155,70	172,07	181,54	199,52	206,72
8. KEU. PERSEWAAN & JASA PERUS.	100,00	109,39	115,36	124,21	130,13	51,31	77,41	85,26	85,58	88,85	93,51
a. Bank	100,00	113,99	119,11	131,00	133,52	-51,90	0,68	10,61	6,55	6,76	7,00
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	100,00	103,90	113,05	109,82	117,01	115,01	116,23	122,85	128,81	136,65	145,96
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	100,00	106,46	112,74	120,70	129,32	133,55	141,86	148,37	151,42	156,55	164,43
e. Jasa Perusahaan	100,00	104,34	110,77	117,19	125,97	117,68	114,44	119,04	124,22	130,65	138,33
9. JASA - JASA	100,00	103,09	106,22	109,13	112,59	113,14	116,21	116,32	119,19	122,61	126,16
a. Pemerintahan Umum	100,00	103,02	106,61	109,42	112,88	112,73	115,09	113,20	115,15	117,65	120,28
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	100,00	103,02	106,61	109,42	112,88	112,73	115,09	113,20	115,15	117,65	120,28
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	100,00	103,44	104,26	107,66	111,14	115,21	121,91	132,24	139,84	147,97	156,22
1. Sosial kemasyarakatan	100,00	104,06	106,13	110,79	117,30	120,82	126,63	135,13	139,65	146,06	151,55
2. Hiburan dan rekreasi	100,00	104,67	99,09	105,87	109,12	108,59	103,25	106,15	109,54	113,54	119,57
3. Perorangan dan rumah tangga	100,00	102,94	103,75	106,03	107,75	112,67	121,28	133,53	143,43	153,04	163,18
<b>TERSIER</b>	100,00	106,23	114,35	121,63	126,12	121,21	128,54	134,00	139,92	147,21	155,48
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	107,43	115,88	126,31	133,30	130,43	138,20	146,56	152,79	158,85	167,10

Tabel 7.

**INDEKS BERANTAI PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 1993 s/d 2003**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. PERTANIAN	100,00	112,17	115,25	118,94	124,58	155,45	111,94	114,51	105,29	110,90	108,98
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,61	107,54	119,24	130,96	130,03	114,59	105,29	103,85	108,10	103,04
b. Tanaman Perkebunan	100,00	111,66	120,59	112,69	126,09	168,47	96,18	126,75	101,69	110,86	113,63
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	100,00	117,15	122,42	133,35	114,15	114,55	131,86	113,94	112,66	107,43	107,77
d. Kehutanan	100,00	121,37	138,00	122,10	114,13	230,84	114,91	97,17	97,07	110,49	110,36
e. Perikanan	100,00	121,34	115,37	127,96	112,40	207,82	138,05	109,83	112,63	115,97	108,80
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	119,95	112,97	148,24	116,32	206,38	118,97	117,48	90,47	94,50	94,81
a. Pertambangan Tanpa Migas	100,00	113,17	116,11	16.188,66	125,32	383,41	125,14	123,08	67,22	66,42	30,89
b. Penggalian	100,00	119,96	112,96	113,33	113,53	145,64	113,39	111,91	115,97	112,35	118,82
<b>PRIMER</b>	100,00	113,29	114,90	123,31	123,10	164,08	113,43	115,18	101,91	107,58	106,46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	114,14	126,10	126,71	114,98	177,71	110,69	112,87	113,16	114,00	117,54
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	100,00	114,14	126,10	126,71	114,98	177,71	110,69	112,87	113,16	114,00	117,54
1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	110,77	132,53	132,16	115,74	177,90	111,14	115,51	115,08	116,19	117,56
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	100,00	108,62	114,89	120,63	114,47	156,17	110,05	105,93	108,64	111,32	114,01
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	100,00	119,72	129,05	119,51	110,25	178,73	110,97	109,92	111,14	109,15	121,23
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	143,75	135,56	148,30	118,92	151,08	109,40	112,17	113,76	111,71	115,88
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	100,00	190,49	120,20	144,11	117,22	312,43	120,63	104,14	104,20	106,05	114,91
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	100,00	135,35	97,78	106,73	116,66	188,12	108,24	109,33	116,95	108,65	118,85
7. Logam dasar Besi dan Baja	100,00	122,90	112,55	116,78	161,91	192,12	106,96	104,58	110,45	108,35	104,97
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	100,00	126,72	108,25	115,11	112,55	242,44	106,26	110,25	106,83	113,21	116,35
9. Barang Lainnya	100,00	121,53	103,60	104,58	121,13	146,50	100,91	115,20	109,29	109,98	115,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	116,59	134,83	126,25	120,54	192,40	114,29	106,88	109,23	114,03	114,76
a. Listrik	100,00	112,20	141,27	131,14	124,83	204,97	114,41	107,20	110,12	114,65	113,38
b. Gas Kota	0,00	0,00	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00
c. Air Bersih	100,00	124,92	123,86	116,76	111,19	161,63	113,93	105,87	106,41	112,00	119,38
5. BANGUNAN	100,00	113,35	122,77	125,20	112,62	240,76	106,27	112,35	113,63	110,50	120,92
<b>SEKUNDER</b>	100,00	113,75	124,41	125,81	113,80	214,42	107,96	112,33	113,32	126,67	133,65
6. PERDAGANGAN, HOTEL & REST.	100,00	120,40	126,73	134,25	114,94	162,61	112,47	114,35	114,18	114,73	121,77
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	119,27	127,51	134,52	115,36	148,03	113,52	114,91	115,17	115,52	122,38
b. Hotel	100,00	122,66	120,81	120,13	103,19	425,61	108,52	108,44	99,68	105,15	121,75
c. Restoran	100,00	132,86	120,56	135,95	113,79	255,02	107,43	113,12	113,51	112,82	117,40
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	112,18	114,56	117,68	115,56	162,16	109,55	113,71	111,16	113,42	115,60
a. Pengangkutan	100,00	110,04	114,88	114,36	113,42	167,34	109,68	113,61	110,44	111,80	112,56
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	110,21	114,22	113,90	112,65	157,12	111,53	115,37	110,51	115,54	114,07
3. Angkutan Laut	100,00	106,36	118,63	115,10	112,77	165,17	106,39	109,85	107,65	98,46	107,93
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	73,99	139,81	127,10	117,85	102,72
5. Angkutan Udara	100,00	118,06	108,52	114,55	119,81	277,95	109,07	108,67	115,08	114,85	110,54
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	115,57	114,37	116,60	118,84	177,91	106,14	114,84	111,81	112,27	113,41
b. Komunikasi	100,00	153,20	110,18	165,17	136,75	119,61	108,09	114,89	119,53	130,64	143,24
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	154,23	110,16	166,19	128,58	119,85	108,04	114,93	120,36	131,97	144,17
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	126,16	110,81	132,38	465,13	116,95	108,66	114,35	110,13	114,15	129,99
8. KEU. PERSEWAAN & JASA PERUS.	100,00	115,15	113,55	120,28	113,38	74,03	151,22	118,50	105,09	107,58	112,66
a. Bank	100,00	119,87	114,91	124,56	111,57	-45,15	-2,26	1.586,72	64,52	113,44	108,19
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	100,00	108,08	122,58	116,25	119,47	196,47	104,33	111,39	112,18	112,44	114,82
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	100,00	112,59	109,90	114,93	113,17	174,16	121,45	112,45	106,65	106,31	112,42
e. Jasa Perusahaan	100,00	108,59	119,58	127,12	120,70	173,32	109,77	112,16	108,25	108,54	113,16
9. JASA - JASA	100,00	110,41	116,32	132,53	115,29	156,52	125,52	102,74	106,41	107,99	108,08
a. Pemerintahan Umum	100,00	110,75	116,90	133,29	116,35	148,03	128,95	100,74	105,32	107,49	106,88
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	100,00	110,75	116,90	133,29	116,35	148,03	128,95	100,74	105,32	107,49	106,88
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	100,00	108,66	113,29	128,42	109,41	206,95	110,95	112,64	111,21	110,08	113,00
1. Sosial kemasyarakatan	100,00	107,69	114,89	124,62	111,00	187,07	107,44	109,73	109,37	109,33	108,70
2. Hiburan dan rekreasi	100,00	108,52	102,73	120,14	108,43	205,02	96,81	105,39	106,44	109,24	114,07
3. Perorangan dan rumah tangga	100,00	109,25	113,56	131,51	108,62	218,43	113,91	114,52	112,35	110,45	114,75
<b>TERSIER</b>	100,00	113,55	117,80	127,28	115,09	151,76	118,49	109,63	109,74	111,39	114,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	113,51	118,23	125,83	117,10	168,02	114,32	111,89	108,28	110,42	113,59

Tabel 8.

**INDEKS BERANTAI PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
TAHUN 1993 s/d 2003**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. PERTANIAN	100,00	106,23	106,00	107,33	109,25	100,39	104,58	106,83	107,61	103,76	105,14
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	104,79	100,17	107,23	110,41	89,15	106,03	101,25	102,16	99,35	104,18
b. Tanaman Perkebunan	100,00	104,69	109,30	104,35	111,25	110,26	97,54	110,87	112,03	104,65	104,17
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	100,00	102,61	117,26	114,14	104,44	90,61	100,92	111,63	107,65	104,49	105,18
d. Kehutanan	100,00	113,67	126,19	105,77	101,44	115,48	105,19	95,19	94,88	99,11	100,12
e. Perikanan	100,00	117,14	105,53	112,54	104,50	106,90	124,00	107,54	108,08	109,27	109,32
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	116,55	106,81	138,82	106,41	116,27	119,08	113,00	87,66	91,14	95,40
a. Pertambangan Tanpa Migas	100,00	110,18	103,01	13.681,01	105,13	210,78	156,43	119,12	65,22	66,22	63,40
b. Penggalian	100,00	116,57	106,82	111,12	106,74	92,83	98,04	107,49	110,02	105,86	107,22
<b>PRIMER</b>	100,00	107,71	106,12	112,24	108,70	103,39	107,66	108,28	102,72	101,12	103,30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	109,35	113,83	111,32	105,94	106,20	105,34	106,71	106,17	106,13	107,49
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	100,00	109,35	113,83	111,32	105,94	106,20	105,34	106,71	106,17	106,13	107,49
1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	107,73	116,48	116,27	104,31	103,90	107,50	109,48	107,67	107,65	107,54
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	100,00	103,85	106,70	105,28	107,03	102,34	102,77	103,81	104,52	104,30	105,89
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	100,00	111,13	118,48	104,60	104,70	112,53	102,91	100,27	103,68	103,53	109,22
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	135,25	117,17	133,67	107,15	102,02	100,89	102,21	102,58	102,50	106,76
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	100,00	189,72	113,36	104,25	145,57	114,91	100,44	102,45	101,60	101,56	106,31
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	100,00	122,37	96,15	93,09	109,05	128,56	101,06	102,26	103,89	103,72	108,13
7. Logam dasar Besi dan Baja	100,00	120,15	103,94	111,98	154,26	100,50	100,42	100,42	102,82	102,73	101,57
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	100,00	122,02	107,00	103,46	117,37	122,12	101,75	107,73	102,91	102,81	106,98
9. Barang Lainnya	100,00	110,47	102,62	101,22	104,97	101,26	101,00	105,39	104,75	104,50	106,48
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	110,76	123,40	116,73	111,59	102,22	106,82	102,91	102,38	102,00	102,44
a. Listrik	100,00	106,73	126,92	117,13	114,04	103,25	107,97	102,92	102,56	102,40	102,48
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	100,00	118,39	117,39	116,00	107,02	100,17	104,47	102,87	101,98	101,15	102,35
5. BANGUNAN	100,00	110,52	108,60	110,03	104,31	84,35	100,59	106,73	107,25	106,04	107,43
<b>SEKUNDER</b>	100,00	110,08	111,01	110,75	105,21	93,52	102,95	106,55	106,55	105,91	107,27
6. PERDAGANGAN, HOTEL & REST.	100,00	111,47	112,74	109,00	101,36	105,73	105,96	107,28	106,93	107,87	107,15
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	110,50	113,19	108,72	101,72	103,94	106,09	107,10	107,13	108,18	107,12
b. Hotel	100,00	116,63	115,44	114,69	98,40	140,63	105,45	108,10	99,25	103,63	108,19
c. Restoran	100,00	120,84	107,02	110,00	98,48	112,86	104,83	108,82	108,50	106,46	106,99
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	105,44	110,24	108,06	105,62	103,54	103,80	105,06	105,14	105,57	106,94
a. Pengangkutan	100,00	105,03	110,38	107,84	105,07	102,62	103,65	104,63	104,67	105,04	106,26
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	104,10	111,70	108,32	104,63	101,91	103,31	104,07	105,17	105,76	106,04
3. Angkutan Laut	100,00	106,00	108,51	106,71	106,02	100,69	104,84	106,07	101,57	98,89	103,89
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	72,67	134,54	113,87	103,21	101,35
5. Angkutan Udara	100,00	107,70	103,32	104,27	103,65	105,05	105,00	105,12	111,56	120,60	116,97
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	109,75	108,87	109,61	107,57	110,05	103,67	103,96	104,75	106,17	106,49
b. Komunikasi	100,00	113,39	107,82	111,92	115,18	118,14	105,92	110,95	111,13	111,97	114,61
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	113,63	107,80	112,07	115,52	118,42	105,87	110,96	111,29	112,03	114,91
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	107,06	108,55	107,73	105,38	109,37	107,90	110,52	105,50	109,90	103,61
8. KEU. PERSEWAAN & JASA PERUS.	100,00	109,39	105,46	107,68	104,76	39,43	150,86	110,14	100,38	103,82	105,24
a. Bank	100,00	113,99	104,50	109,98	101,92	-38,87	-1,31	1.557,30	61,76	103,15	103,52
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	100,00	103,90	108,80	97,14	106,55	98,29	101,06	105,70	104,85	106,09	106,81
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	100,00	106,46	105,90	107,06	107,14	103,27	106,22	104,59	102,06	103,39	105,03
e. Jasa Perusahaan	100,00	104,34	106,16	105,80	107,50	93,42	97,24	104,02	104,35	105,18	105,88
9. JASA - JASA	100,00	103,09	103,04	102,74	103,17	100,48	102,72	100,09	102,47	102,87	102,90
a. Pemerintahan Umum	100,00	103,02	103,48	102,64	103,16	99,87	102,10	98,36	101,72	102,17	102,24
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	100,00	103,02	103,48	102,64	103,16	99,87	102,10	98,36	101,72	102,17	102,24
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	100,00	103,44	100,79	103,26	103,23	103,67	105,82	108,47	105,75	105,81	105,58
1. Sosial kemasyarakatan	100,00	104,06	101,99	104,39	105,87	103,00	104,81	106,71	103,34	104,59	103,76
2. Hiburan dan rekreasi	100,00	104,67	94,67	106,84	103,07	99,51	95,08	102,81	103,19	103,65	105,31
3. Perorangan dan rumah tangga	100,00	102,94	100,79	102,19	101,62	104,57	107,64	110,10	107,42	106,70	106,62
<b>TERSIER</b>	100,00	106,23	107,64	106,37	103,69	96,10	106,05	104,25	104,42	105,21	105,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	107,43	107,86	109,01	105,53	97,84	105,96	106,05	104,25	103,96	105,19

Tabel 9.

**INDEKS IMPLISIT  
PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
TAHUN 1993 s/d 2003**

LAPANGAN USAHA	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. PERTANIAN	100,00	105,59	114,80	127,23	145,08	224,65	240,45	257,75	252,19	269,55	279,40
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	103,65	111,28	123,74	146,77	214,09	231,36	240,59	244,56	266,11	263,21
b. Tanaman Perkebunan	100,00	106,66	117,68	127,09	144,04	220,08	217,01	248,09	225,19	238,55	260,21
c. Peternakan dan hasil-hasilnya	100,00	114,17	119,19	139,24	152,19	192,39	251,39	256,60	268,55	276,11	282,90
d. Kehutanan	100,00	106,77	116,76	134,79	151,65	303,15	331,15	338,03	345,85	385,57	425,02
e. Perikanan	100,00	103,58	113,24	128,76	138,50	269,24	299,75	306,15	319,05	338,62	337,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100,00	102,91	108,84	116,23	127,05	225,51	225,30	234,25	241,76	250,66	249,12
a. Pertambangan Tanpa Migas	100,00	102,71	115,77	136,99	163,29	297,03	237,62	245,52	253,03	253,78	123,65
b. Penggalian	100,00	102,91	108,83	111,00	118,06	185,22	214,22	223,02	235,10	249,50	276,52
<b>PRIMER</b>	100,00	105,18	113,88	125,10	141,67	224,83	236,89	251,98	250,01	265,99	274,12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	104,38	115,63	131,62	142,85	239,04	251,17	265,67	283,15	304,15	332,57
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	100,00	104,38	115,63	131,62	142,85	239,04	251,17	265,67	283,15	304,15	332,57
1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	102,83	116,99	132,98	147,55	252,63	261,19	275,59	294,57	317,93	347,56
2. Tekstil, Brg. Kulit & alas Kaki	100,00	104,59	112,62	129,05	138,01	210,61	225,52	230,13	239,21	255,31	274,89
3. Brg. Kayu & hasil hutan lainnya	100,00	107,73	117,34	134,06	141,17	224,23	241,81	265,08	284,15	299,59	332,54
4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	106,29	122,97	136,43	151,42	224,24	243,15	266,84	295,91	322,49	350,03
5. Pupuk, kimia dan Brg. Dari Karet	100,00	100,40	106,46	147,17	118,51	322,22	386,98	393,36	403,43	421,24	455,32
6. Semen dan Brg. Galian bukan logam	100,00	110,61	112,49	128,97	137,98	201,90	216,24	231,19	260,26	272,64	299,66
7. Logam dasar Besi dan Baja	100,00	102,29	110,76	115,50	121,23	231,76	246,84	257,06	276,13	291,26	301,02
8. Alat Angk. Mesin & Peralatannya	100,00	103,85	105,06	116,89	112,09	222,52	232,39	237,83	246,90	271,89	295,71
9. Barang Lainnya	100,00	110,01	111,06	114,75	132,42	191,57	191,40	209,22	218,29	229,72	248,69
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	100,00	105,27	115,01	124,39	134,37	252,92	270,61	281,06	299,87	335,22	375,53
a. Listrik	100,00	105,12	117,00	131,00	143,39	284,65	301,65	314,19	337,34	377,68	417,85
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	100,00	105,52	111,34	112,07	116,44	187,88	204,88	210,85	220,01	243,61	284,12
5. BANGUNAN	100,00	102,56	115,95	131,94	142,45	406,61	429,61	452,22	479,12	499,28	561,96
<b>SEKUNDER</b>	100,00	103,32	115,80	131,54	142,29	326,23	342,13	360,68	383,60	404,82	451,28
6. PERDAGANGAN, HOTEL & REST.	100,00	108,02	121,42	149,55	169,59	260,83	276,83	295,06	315,06	335,10	380,82
a. Perdagangan Besar dan Eceran	100,00	107,93	121,58	150,43	170,60	242,97	259,97	278,93	299,86	320,18	365,78
b. Hotel	100,00	105,17	110,06	115,28	120,89	365,86	376,50	377,67	379,28	384,83	433,05
c. Restoran	100,00	109,95	123,86	153,08	176,87	399,65	409,56	425,77	445,40	472,00	517,92
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	106,39	110,57	120,41	131,75	206,34	217,77	235,69	249,20	267,72	289,40
a. Pengangkutan	100,00	104,77	109,05	115,64	124,83	203,55	215,39	233,87	246,77	262,66	278,25
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	100,00	105,87	108,26	113,83	122,55	188,95	203,97	226,13	237,62	259,60	279,25
3. Angkutan Laut	100,00	100,34	109,69	118,32	125,85	206,44	209,51	216,97	229,95	228,95	237,86
4. Angk. Sungai, Danau & Penyeb.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	206,48	210,21	218,44	243,82	278,41	282,17
5. Angkutan Udara	100,00	109,61	115,13	126,48	146,19	386,82	401,81	415,37	428,50	408,07	385,62
6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	105,30	110,62	117,67	129,99	210,14	215,14	237,66	253,67	268,23	285,64
b. Komunikasi	100,00	135,11	138,06	203,75	241,92	244,93	249,93	258,80	278,37	324,79	405,94
1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	135,73	138,70	205,69	228,95	231,73	236,48	244,94	264,89	312,03	391,47
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	117,84	120,30	147,82	652,43	697,66	702,58	726,96	758,82	788,17	988,84
8. KEU. PERSEWAAN & JASA PERUS.	100,00	105,27	113,35	126,62	137,04	257,30	257,90	277,49	290,50	301,00	322,22
a. Bank	100,00	105,16	115,64	130,97	143,37	166,55	286,58	291,99	305,04	335,48	350,63
b. Lembaga Keuangan bukan Bank	100,00	104,02	117,19	140,24	157,24	314,32	324,49	341,96	365,84	387,75	416,85
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	100,00	105,76	109,75	117,81	124,44	209,86	239,95	258,00	269,60	277,22	296,72
e. Jasa Perusahaan	100,00	104,07	117,23	140,86	158,17	293,44	331,24	357,16	370,52	382,35	408,64
9. JASA - JASA	100,00	107,10	120,90	155,96	174,28	271,47	331,75	340,54	353,63	371,23	389,93
a. Pemerintahan Umum	100,00	107,50	121,44	157,71	177,87	263,64	332,99	341,05	353,12	371,51	388,37
1. Adm. pemerintahan & pertahanan	100,00	107,50	121,44	157,71	177,87	263,64	332,99	341,05	353,12	371,51	388,37
2. Jasa pemerintahan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	100,00	105,05	118,07	146,84	155,63	310,68	325,75	338,29	355,76	370,10	396,10
1. Sosial kemasyarakatan	100,00	103,49	116,58	139,17	145,91	264,99	271,63	279,32	295,61	309,00	323,71
2. Hiburan dan rekreasi	100,00	103,68	112,51	126,51	133,09	274,19	279,19	286,19	295,19	311,11	336,97
3. Perorangan dan rumah tangga	100,00	106,13	119,57	153,88	164,47	343,54	363,54	378,15	395,51	409,41	440,62
<b>TERSIER</b>	100,00	106,89	116,98	139,98	155,37	245,36	274,14	288,29	302,99	320,80	347,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	105,66	115,82	133,69	148,35	254,74	274,84	289,97	301,17	319,87	345,40

Tabel 10.

**AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB ( JUTAAN RUPIAH )	2.197.458	2.494.306	2.949.142	3.710.823	4.345.449	7.301.110	8.346.518	9.339.015	10.112.012	11.165.512	12.682.633
2. PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	123.036	146.054	169.180	206.302	247.752	398.232	464.747	504.719	543.997	606.799	745.745
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR ( JUTAAN RUPIAH )	2.074.421	2.348.252	2.779.962	3.504.521	4.097.697	6.902.879	7.881.772	8.834.296	9.568.016	10.558.713	11.936.888
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO ( JUTAAN RUPIAH )	76.573	86.069	102.253	137.118	159.092	260.873	304.445	332.578	345.989	395.998	490.178
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	1.997.848	2.262.183	2.677.709	3.367.403	3.938.605	6.642.006	7.577.326	8.501.718	9.222.027	10.162.715	11.446.710
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (ORANG)	1.823.113	1.847.299	1.872.233	1.893.998	1.922.623	1.940.607	1.958.543	1.973.440	1.996.664	2.054.079	2.066.500
7. PDRB PER KAPITA ( RUPIAH )	1.205.333	1.350.245	1.575.200	1.959.254	2.260.167	3.762.282	4.261.596	4.732.353	5.064.454	5.435.776	6.137.253
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ( RUPIAH )	1.095.844	1.224.589	1.430.222	1.777.934	2.048.558	3.422.644	3.868.859	4.308.070	4.618.717	4.947.577	5.574.101

Tabel 11.

**AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993**  
**TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB ( JUTAAN RUPIAH )	2.197.458	2.360.700	2.546.327	2.775.672	2.929.227	2.866.052	3.036.896	3.220.688	3.357.568	3.490.692	3.671.882
2. PENYUSUTAN (JUTAAN RUPIAH)	123.036	133.843	143.501	157.979	167.779	158.191	167.510	178.417	188.438	194.596	204.945
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR ( JUTAAN RUPIAH )	2.074.421	2.226.858	2.402.826	2.617.693	2.761.449	2.707.861	2.869.385	3.042.271	3.169.130	3.296.096	3.466.937
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO ( JUTAAN RUPIAH )	76.573	82.020	88.595	95.022	99.660	95.538	101.166	109.981	114.760	117.781	127.632
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL (JUTAAN RUPIAH)	1.997.848	2.144.838	2.314.231	2.522.671	2.661.789	2.612.324	2.768.219	2.932.290	3.054.371	3.178.315	3.339.305
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (ORANG)	1.823.113	1.847.299	1.872.233	1.893.998	1.922.623	1.940.607	1.958.543	1.973.440	1.996.664	2.054.079	2.066.500
7. PDRB PER KAPITA ( RUPIAH )	1.205.333	1.277.920	1.360.048	1.465.509	1.523.558	1.476.884	1.550.589	1.632.017	1.681.589	1.699.395	1.776.860
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ( RUPIAH )	1.095.844	1.161.067	1.236.081	1.331.929	1.384.457	1.346.137	1.413.407	1.485.877	1.529.737	1.547.319	1.615.923

Tabel 12.

**INDEKS PERKEMBANGAN AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB	100,00	113,51	134,21	168,87	197,75	332,25	379,83	424,99	460,17	508,11	577,15
2. PENYUSUTAN	100,00	118,71	137,50	167,68	201,36	323,67	377,73	410,22	442,14	493,19	606,12
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	100,00	113,20	134,01	168,94	197,53	332,76	379,95	425,87	461,24	509,00	575,43
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO	100,00	112,40	133,54	179,07	207,76	340,68	397,59	434,33	451,84	517,15	640,14
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL	100,00	113,23	134,03	168,55	197,14	332,46	379,27	425,54	461,60	508,68	572,95
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	100,00	101,33	102,69	103,89	105,46	106,44	107,43	108,25	109,52	112,67	113,35
7. PDRB PER KAPITA	100,00	112,02	130,69	162,55	187,51	312,14	353,56	392,62	420,17	450,98	509,18
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	100,00	111,75	130,51	162,24	186,94	312,33	353,05	393,13	421,48	451,49	508,66



Tabel 13

**INDEKS PERKEMBANGAN AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB	100,00	107,43	115,88	126,31	133,30	130,43	138,20	146,56	152,79	158,85	167,10
2. PENYUSUTAN	100,00	108,78	116,63	128,40	136,37	128,57	136,15	145,01	153,16	158,16	166,57
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	100,00	107,35	115,83	126,19	133,12	130,54	138,32	146,66	152,77	158,89	167,13
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO	100,00	107,11	115,70	124,09	130,15	124,77	132,12	143,63	149,87	153,81	166,68
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL	100,00	107,36	115,84	126,27	133,23	130,76	138,56	146,77	152,88	159,09	167,15
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	100,00	101,33	102,69	103,89	105,46	106,44	107,43	108,25	109,52	112,67	113,35
7. PDRB PER KAPITA	100,00	106,02	112,84	121,59	126,40	122,53	128,64	135,40	139,51	140,99	147,42
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	100,00	105,95	112,80	121,54	126,34	122,84	128,98	135,59	139,59	141,20	147,46

Tabel 14.

**INDEKS BERANTAI AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
 TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB	100,00	113,51	118,23	125,83	117,10	168,02	114,32	111,89	108,28	110,42	113,59
2. PENYUSUTAN	100,00	118,71	115,83	121,94	120,09	160,74	116,70	108,60	107,78	111,54	122,90
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	100,00	113,20	118,38	126,06	116,93	168,46	114,18	112,09	108,31	110,35	113,05
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO	100,00	112,40	118,80	134,10	116,03	163,98	116,70	109,24	104,03	114,45	123,78
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL	100,00	113,23	118,37	125,76	116,96	168,64	114,08	112,20	108,47	110,20	112,63
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	100,00	101,33	101,35	101,16	101,51	100,94	100,92	100,76	101,18	102,88	100,60
7. PDRB PER KAPITA	100,00	112,02	116,66	124,38	115,36	166,46	113,27	111,05	107,02	107,33	112,90
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	100,00	111,75	116,79	124,31	115,22	167,08	113,04	111,35	107,21	107,12	112,66

Tabel 15.

**INDEKS BERANTAI AGREGAT PDRB PROPINSI SULAWESI UTARA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993  
 TAHUN 1993 - 2003**

AGREGAT PDRB	TAHUN										
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003*
1. PDRB	100,00	107,43	107,86	109,01	105,53	97,84	105,96	106,05	104,25	103,96	105,19
2. PENYUSUTAN	100,00	108,78	107,22	110,09	106,20	94,29	105,89	106,51	105,62	103,27	105,32
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	100,00	107,35	107,90	108,94	105,49	98,06	105,96	106,03	104,17	104,01	105,18
4. PAJAK TAK LANGSUNG NETTO	100,00	107,11	108,02	107,25	104,88	95,86	105,89	108,71	104,35	102,63	108,36
5. PDRN BIAYA FAKTOR / PENDAPATAN REGIONAL	100,00	107,36	107,90	109,01	105,51	98,14	105,97	105,93	104,16	104,06	105,07
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	100,00	101,33	101,35	101,16	101,51	100,94	100,92	100,76	101,18	102,88	100,60
7. PDRB PER KAPITA	100,00	106,02	106,43	107,75	103,96	96,94	104,99	105,25	103,04	101,06	104,56
8. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	100,00	105,95	106,46	107,75	103,94	97,23	105,00	105,13	102,95	101,15	104,43